

**PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN  
DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**Azzah Hasna Nurjannah**

**22312106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2026**

**PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN  
DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam  
Indonesia

Oleh :

Nama : Azzah Hasna Nurjannah

NIM : 22312106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 April 2026

Penulis,



Azzah Hasna Nurjannah

# **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN  
DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP.**

Oleh:

**Azzah Hasna Nurjannah**

**22312106**

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan tim penguji  
skripsi

Tanggal : 17 April 2026

Dosen Pembimbing



**Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D.**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA  
TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN  
CILACAP**

Disusun oleh : AZZAH HASNA NURJANNAH

Nomor Mahasiswa : 22312106

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 06 Mei 2026

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Rifqi Muhammad, Prof, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP**".

Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan akan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Walaupun begitu, penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan skripsi ini dapat terselesaikan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan, kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Phd. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII dan selaku dosen penguji sidang skripsi saya.
5. Bapak Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Subiharto dan Ibu Supadmi selaku kedua orang tua penulis yang tercinta. Penulis menyadari setiap do'a, pengorbanan, serta dukungan, dan kasih sayang yang diberikan menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Ifani Amalia Saktiningtyas, Annisa Nur Fitriani Fatimah, Riska Lutfi Normalita dan adikku Alia Rahma Salsabila terima kasih telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Muhammad Nur Firmansyah, seseorang yang penting dalam perjalanan perkuliahan peneliti, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas waktu, do'a, dukungan, dan bantuan yang telah kalian semua berikan. Semoga seluruh kebaikan yang kalian berikan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.

Sekian, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

Azzah Hasna Nurjannah

## DAFTAR ISI

|                                      |             |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>     | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT</b>                      | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....            | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....          | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....         | 6           |
| 1.5 Sistematika Pembahasan.....      | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>         | <b>11</b>   |
| 2.1                                  | 11          |
| 2.2                                  | 17          |
| 2.3                                  | 21          |
| 2.4                                  | 25          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> | <b>26</b>   |
| 3.1                                  | 27          |
| 3.2                                  | 28          |
| 3.3                                  | 31          |
| 3.4                                  | 35          |
| 3.5                                  | 37          |
| 3.6                                  | 40          |
| 3.7                                  | 44          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   | <b>49</b>   |

|                       |    |           |
|-----------------------|----|-----------|
| 4.1                   | 50 |           |
| 4.2                   | 51 |           |
| 4.3                   | 54 |           |
| 4.4                   | 56 |           |
| 4.5                   | 58 |           |
| 4.6                   | 62 |           |
| 4.7                   | 63 |           |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |    | <b>66</b> |
| 5.1                   | 67 |           |
| 5.2                   | 67 |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> |    | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>       |    | <b>74</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu                          | 18 |
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian                              | 33 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian                | 34 |
| Tabel 3.3 Indikator Variabel dan Pernyataan Kuesioner Penelitian  | 36 |
| Tabel 4.1 Persentase Persebaran berdasarkan Jenis Kelamin         | 51 |
| Tabel 4.2 Persentase Persebaran berdasarkan Usia                  | 51 |
| Tabel 4.3 Persentase Persebaran berdasarkan Status                | 52 |
| Tabel 4.4 Persentase Persebaran berdasarkan Pendidikan Terakhir   | 53 |
| Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif                           | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X1                         | 55 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X2                         | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y                          | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas (Coefficients)             | 59 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda                      | 61 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Uji T                      | 62 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi                        | 64 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian                        | 25 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot Residual | 58 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)          | 60 |

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 200 responden, termasuk pejabat desa, anggota Badan Konsultatif Desa (BPD), tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat umum. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerapan Dana Desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa. Demikian pula, transparansi dalam pengelolaan Dana Desa juga berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembangunan desa. Hasil ini menekankan pentingnya optimalisasi penyerapan dana dan penguatan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pembangunan pedesaan yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Penyerapan Dana Desa, Transparansi, Kinerja Pembangunan Desa

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of Village Fund absorption and transparency in Village Fund management on village development performance. The research was carried out in Panisihan Village, Maos District, Cilacap Regency, using a quantitative approach with an associative design. Data were obtained through questionnaires distributed to 200 respondents, including village officials, members of the Village Consultative Body (BPD), community leaders, and members of the general public. The collected data were analyzed using multiple linear regression techniques. The findings show that Village Fund absorption has a positive effect on village development performance. Similarly, transparency in Village Fund management also positively influences village development performance. Both variables jointly have a significant impact on improving the quality of village development. These results emphasize the importance of optimizing fund absorption and strengthening transparency in Village Fund management to support effective and sustainable rural development.*

**Keywords:** Village Fund Absorption, Transparency, Village Development Performance

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan desa menjadi isu penting sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Regulasi ini memberikan kewenangan lebih luas kepada desa dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan sesuai potensi lokal (Saiba & Larasati, 2019). Kebijakan ini mengubah paradigma dari yang bersifat sentralistik menjadi desentralistik dan partisipatif, sehingga desa berperan sebagai subjek pembangunan. Dengan kewenangan tersebut, desa dituntut mampu mengelola sumber daya secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dana Desa merupakan instrumen utama pembiayaan pembangunan desa yang mencakup pembangunan fisik, pemberdayaan masyarakat, peningkatan layanan publik, dan penguatan ekonomi lokal (Putri *et al.*, 2021).

Keberhasilan pengelolaan bergantung pada prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Tingkat penyerapan Dana Desa menjadi indikator utama dalam menilai realisasi program pembangunan. Pembangunan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kapasitas SDM, pemahaman terhadap regulasi, kualitas perencanaan, serta administrasi dan proses pencairan dana.

Di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap, tingkat penyerapan Dana Desa masih berfluktuasi. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara alokasi anggaran dan capaian pembangunan, khususnya pada

sektor infrastruktur dan pelayanan publik. Kondisi tersebut penting untuk dikaji karena penyerapan Dana Desa yang tidak optimal dapat menghambat pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan pelayanan publik (Lubis *et al.*, 2020).

Pengelolaan Dana Desa di Desa Panisihan dilakukan melalui mekanisme APBDes yang disusun berdasarkan musyawarah desa, kemudian dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dalam pelaksanaannya, Dana Desa dialokasikan untuk bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan data APBDes, pendapatan Desa Panisihan pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp3,74 miliar dengan Dana Desa sebesar Rp1,21 miliar yang digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan dan operasional desa. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam hal efektivitas perencanaan, keterbukaan informasi, serta konsistensi realisasi anggaran yang berdampak pada optimalisasi pembangunan desa.

Rendahnya penyerapan anggaran menunjukkan masalah dalam manajemen keuangan, seperti perencanaan yang kurang matang, prioritas tidak tepat, dan lemahnya koordinasi (Desiantini & Prayudi, 2021). Dengan demikian, tingkat penyerapan Dana Desa mencerminkan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Fenomena di Desa Panisihan penting dikaji karena berkaitan langsung dengan keberhasilan pembangunan. Penyerapan yang tinggi memungkinkan realisasi program fisik dan non-fisik berdampak pada peningkatan kualitas hidup

dan pertumbuhan ekonomi lokal. Transparansi juga menjadi faktor kunci, karena memastikan pengelolaan anggaran terbuka dan dapat diakses masyarakat dari perencanaan hingga pertanggungjawaban (Julianto, 2021).

Transparansi diwujudkan melalui publikasi APBDes, laporan realisasi, papan informasi, serta musyawarah desa yang melibatkan masyarakat. Namun, implementasinya masih terkendala keterbatasan teknologi, rendahnya kapasitas aparatur, dan minimnya partisipasi masyarakat (Lavenia & Hidayat, 2025). Di Desa Panisihan, sebagian masyarakat belum memperoleh informasi yang memadai, sehingga berpotensi menurunkan kepercayaan dan partisipasi. Transparansi juga berkaitan erat dengan akuntabilitas dan efektivitas pembangunan karena mendorong pengawasan serta masukan dari masyarakat (Hartono, 2025), sekaligus meminimalisir penyimpangan dan meningkatkan profesionalisme aparatur (Goo & Sanda, 2022).

Kinerja pembangunan desa menjadi indikator utama keberhasilan pemerintah, mencakup aspek fisik dan non-fisik seperti infrastruktur, kesejahteraan, dan pelayanan publik. Dalam pengelolaan Dana Desa, kinerja ini dipengaruhi oleh penyerapan dana dan transparansi anggaran yang menentukan efektivitas pembangunan (Garung & Ga, 2020). Desa Panisihan yang menerima Dana Desa cukup besar masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatannya secara optimal. Berdasarkan Laporan Realisasi APB Desa 2025, pendapatan desa sekitar Rp3,74 miliar dengan Dana Desa Rp1,21 miliar dan belanja Rp3,49 miliar yang sebagian besar dialokasikan untuk pemerintahan dan pembangunan (Zainur, 2026).

Secara administratif terlihat sesuai, perlu analisis lebih lanjut untuk menilai dampaknya terhadap masyarakat. Kasus korupsi Dana Desa tahun 2023 yang merugikan negara sekitar Rp 784 juta berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Yuda, 2023). Peristiwa ini menunjukkan adanya risiko dalam pengelolaan Dana Desa sehingga perlu peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Periode setelah kasus tersebut menjadi momentum bagi pemerintah desa untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan memulihkan kepercayaan masyarakat.

Pengelolaan Dana Desa memerlukan sistem keuangan yang profesional dan akuntabel agar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat (Rahadi, 2023). Namun, hal ini menjadi tantangan akibat keterbatasan SDM dan kompleksitas regulasi, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas aparatur, penguatan administrasi, serta dukungan berbagai pihak. Perkembangan regulasi yang semakin ketat bertujuan memastikan penggunaan dana sesuai tujuan pembangunan (Susanto *et al.*, 2022), tetapi perubahan yang dinamis juga menjadi tantangan bagi desa dengan sistem administrasi yang masih lemah (Hermawan, 2025). Oleh karena itu, diperlukan kemampuan adaptasi agar tidak menghambat penyerapan dana dan pelaksanaan pembangunan.

Penelitian tentang pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi pengelolaan dana dan faktor yang memengaruhi keberhasilan pembangunan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan desa serta

mendorong pembangunan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan (Azizah, 2022).

Namun, penelitian yang mengkaji secara simultan antara penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa, khususnya di Desa Panisihan, masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek pengelolaan keuangan desa atau kesejahteraan masyarakat, sehingga belum banyak yang secara komprehensif menghubungkan kedua variabel tersebut dengan kinerja pembangunan desa dalam satu model penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pembangunan desa.

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah penyerapan Dana Desa berpengaruh terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap?
2. Apakah transparansi pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap?
3. Apakah penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penyerapan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.
2. Menganalisis pengaruh transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.
3. Mengetahui pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi secara simultan terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.1.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam mengembangkan ilmu akuntansi publik, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji penyerapan Dana Desa, transparansi, dan kinerja pembangunan desa.

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model konseptual tentang bagaimana pengelolaan Dana Desa yang efektif dan transparan dapat berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan di daerah pedesaan. Dengan demikian,

manfaat teoretis dari penelitian ini dapat memperkuat literatur ilmiah mengenai hubungan antara pengelolaan Dana Desa dan kinerja pembangunan desa serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji isu serupa di wilayah atau konteks yang berbeda.

#### 1.1.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat desa, khususnya bagi Pemerintah Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Bagi pemerintah desa, hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam memperbaiki sistem pengelolaan Dana Desa agar lebih efektif, efisien, dan transparan sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran konkret tentang sejauh mana penyerapan Dana Desa dan keterbukaan dalam pengelolaannya berpengaruh terhadap hasil pembangunan yang telah dicapai, sehingga desa dapat menentukan strategi yang lebih tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan kedepannya.

Bagi masyarakat desa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam proses pengawasan serta perumusan kebijakan pembangunan, sehingga tercipta hubungan yang lebih sinergis antara pemerintah dan warga dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Bagi pemerintah daerah dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam

merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan pengelolaan Dana Desa di tingkat kabupaten agar dapat diterapkan secara lebih optimal di seluruh wilayah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam ranah akademis, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam mendukung kualitas pengelolaan organisasi pemerintah desa dan kinerja pembangunan di lapangan.

## **I.5 Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Penyerapan Dana Desa dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kinerja Pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Tersusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan yang dilakukan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, menjelaskan fenomena dan konteks penelitian secara komprehensif, serta identifikasi isu-isu yang muncul di lapangan. Selanjutnya, dijelaskan rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga mencakup fokus penelitian, memperjelas ruang lingkup penelitian, dan menjelaskan sistematika penulisan penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, bab ini berfungsi sebagai landasan awal untuk memahami arah dan urgensi penelitian yang sedang dilakukan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian, termasuk kajian penelitian tentang Penyerapan Dana Desa, Transparansi Pengelolaan Dana Desa, dan Kinerja Pembangunan Desa. Lebih lanjut, bab ini menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel penelitian untuk memperkuat landasan teoritis dan menegaskan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya. Bab ini menyajikan kerangka konseptual yang memperlihatkan bagaimana variabel penelitian saling berhubungan dan membentuk hipotesis yang akan diuji secara empiris. Oleh karena itu, bab ini berfungsi sebagai acuan konseptual dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, metode yang dipilih (kuantitatif), serta lokasi dan waktu penelitian. Bab ini juga menjelaskan sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, termasuk observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Selanjutnya, definisi operasional setiap variabel diuraikan untuk menghindari perbedaan persepsi selama pengukuran. Terakhir, teknik analisis data yang berfungsi untuk menguji hipotesis dalam penelitian dijelaskan, memastikan bahwa hasilnya dapat diinterpretasikan secara akurat dan objektif.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil tersebut disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi naratif agar mudah dipahami. Dilanjutkan dengan pembahasan mendalam mengenai hasil penelitian, yang menghubungkannya dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Analisis dalam bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, bab ini merupakan bagian inti, yang menunjukkan kontribusi nyata penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi publik dan pembangunan desa.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi simpulan yang berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan ini ringkas dan padat, mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Lebih lanjut, bab ini menguraikan implikasi temuan penelitian, baik secara akademis maupun praktis, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dan bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa, aparat pengelola keuangan desa, dan masyarakat. Bab ini menyimpulkan, merangkum keseluruhan penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa dan transparansi pembangunan di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori *Stakeholder***

Teori *Stakeholder* merupakan sebuah kerangka konseptual yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu entitas, baik organisasi bisnis, lembaga pemerintahan, maupun institusi sosial tidak hanya bergantung pada kemampuan internal atau pencapaian finansial semata, tetapi juga pada sejauh mana organisasi tersebut dapat mengenali, memahami, dan memenuhi kepentingan berbagai pihak yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan aktivitasnya (Anantiasari *et al.*, 2025). Dalam teori ini, *stakeholder* tidak hanya terbatas pada pemegang saham (*shareholders*), tetapi mencakup seluruh pihak yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan organisasi, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat sekitar, pemerintah, lembaga keuangan, media, hingga lingkungan alam.

Teori ini diperkenalkan oleh Freeman (1984), yang menegaskan bahwa organisasi modern beroperasi dalam sebuah ekosistem sosial yang kompleks, sehingga keberlanjutan organisasi sangat bergantung pada kemampuannya menjaga keseimbangan antara berbagai kepentingan yang sering kali saling bertentangan (Anggraeni & Syahzuni, 2025). Teori ini menolak pandangan sempit yang hanya berfokus pada profit dan imbal hasil

bagi pemegang saham, dan menggantikannya dengan pendekatan yang lebih luas, yaitu bahwa organisasi memiliki tanggung jawab moral, sosial, dan ekonomi terhadap semua pihak terkait. Oleh karena itu, teori *stakeholder* menempatkan organisasi sebagai entitas yang harus membangun hubungan kolaboratif, dialog yang terbuka, serta mekanisme komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama dan keberlanjutan jangka panjang (Islamy & Andriani, 2022).

Teori *stakeholder* memberikan landasan bahwa setiap kelompok pemangku kepentingan memiliki hak yang harus dihormati dan kepentingan yang patut dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan organisasi (Fitriasari, 2024). Hal ini menjadikan teori *stakeholder* relevan tidak hanya berlaku pada sektor bisnis, tetapi juga pada pengelolaan organisasi pemerintah desa, termasuk pengelolaan Dana Desa sebagaimana terjadi di berbagai wilayah, karena pemerintah desa harus memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan kepentingan masyarakat sebagai *stakeholder* utama (Majid *et al.*, 2022; Salasa *et al.*, 2024).

Teori ini menuntut organisasi untuk mengidentifikasi *stakeholder* utama dan sekunder, memahami tingkat kepentingan serta pengaruh masing-masing, kemudian menyusun strategi komunikasi dan keterlibatan yang mampu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan (Salasa *et al.*, 2024). Organisasi dituntut untuk menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, keadilan, dan etika dalam setiap aktivitasnya agar

dapat memperoleh dukungan sosial sekaligus menghindari konflik yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Teori *stakeholder* bukan hanya kerangka teoretis, tetapi juga merupakan panduan praktis bagi organisasi agar mampu membangun kepercayaan, meningkatkan legitimasi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Teori ini secara esensial menyatakan bahwa organisasi akan berhasil dan bertahan ketika mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan internal dan eksternal, sehingga semua *stakeholder* merasakan manfaat dari kehadiran organisasi tersebut (Sugandi *et al.*, 2025).

#### 2.1.2 Teori Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi merupakan konsep yang menilai sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penggunaan sumber daya secara optimal. Menurut Steers (1985), efektivitas organisasi merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah direncanakan. Sejalan dengan itu, Gibson (2006) menyatakan bahwa efektivitas organisasi mencerminkan kemampuan sistem dalam mencapai hasil sesuai dengan harapan, melalui pemanfaatan sumber daya manusia, keuangan, dan material secara optimal (Darmawan, 2022).

Efektivitas organisasi menggambarkan sejauh mana pengelolaan Dana Desa mampu menghasilkan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Efektivitas tercermin dari keberhasilan

pemerintah desa dalam merencanakan, menyalurkan, dan memanfaatkan Dana Desa untuk kegiatan yang memberikan *output* dan *outcome* pembangunan yang terukur, seperti peningkatan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, serta pelayanan publik (Liani *et al.*, 2024). Dengan kata lain, efektivitas menjadi indikator kinerja pemerintah desa dalam mengelola sumber daya masyarakat agar berdaya guna dan berhasil guna.

Efektivitas organisasi tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir (*outcome*), tetapi juga pada bagaimana proses manajerial dilakukan, termasuk dalam hal perencanaan, koordinasi, evaluasi, serta keterlibatan masyarakat dalam siklus pembangunan desa. Oleh karena itu, dalam pemerintahan desa yang mengelola dana masyarakat, efektivitas tidak dapat dilepaskan dari penerapan prinsip pengelolaan organisasi yang baik dan partisipatif.

#### Dimensi Efektivitas Organisasi:

##### 1. Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*)

Efektivitas suatu organisasi dapat diukur melalui keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam rencana strategis. Dalam pemerintahan desa, pencapaian tujuan tercermin dari sejauh mana program pembangunan yang dirancang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dapat terealisasi sesuai target. Tingkat pencapaian ini mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam

menerjemahkan visi pembangunan menjadi hasil konkret yang dirasakan masyarakat.

## 2. Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan hasil yang maksimal. Menurut Sari & Hermanto (2019), organisasi masyarakat yang efisien adalah organisasi yang mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal tanpa pemborosan, sehingga menghasilkan output yang maksimal. Dalam konteks Dana Desa, efisiensi berarti bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan sesuai dengan prioritas pembangunan.

## 3. Adaptasi (*Adaptability*)

Efektivitas organisasi bergantung pada kemampuan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, dinamika sosial-ekonomi, serta kebutuhan masyarakat. Desa yang efektif mampu menyesuaikan strategi dan kebijakan penggunaan Dana Desa agar tetap relevan dengan situasi terkini. Adaptasi juga mencakup kemampuan pemerintah desa dalam merespons tantangan dan peluang baru, seperti digitalisasi administrasi desa atau penguatan kapasitas aparatur.

#### 4. Kepuasan *Stakeholder* (*Stakeholder Satisfaction*)

Menurut Ratri & Kusumaningtias (2024), kepuasan *stakeholder* mencerminkan persepsi masyarakat terhadap manfaat nyata hasil pembangunan desa dan kualitas pelayanan publik yang diberikan. Tingkat kepuasan dapat diukur melalui kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa, transparansi pengelolaan dana, serta keadilan dalam distribusi manfaat pembangunan. Semakin tinggi tingkat kepuasan *stakeholder*, semakin tinggi pula efektivitas organisasi publik tersebut.

Dimensi-dimensi ini memastikan bahwa efektivitas tidak hanya dipahami dari aspek hasil akhir, tetapi juga dari proses dan dampak sosialnya (Armia, 2002).

Teori efektivitas organisasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan antara penyerapan Dana Desa dan kinerja pembangunan desa. Penyerapan Dana Desa yang tinggi belum tentu mencerminkan keberhasilan pembangunan jika tidak diiringi dengan efektivitas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Oleh karena itu, efektivitas organisasi menjadi kerangka untuk menjelaskan bagaimana pemerintah desa mampu memanfaatkan dana agar mencapai tujuan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan pandangan Putri (2025), efektivitas pengelolaan dana publik merupakan cerminan dari kinerja organisasi publik di tingkat lokal. Apabila pemerintah desa mampu menyerap dana dengan baik,

melaksanakan kegiatan tepat sasaran, serta memberikan hasil yang dirasakan masyarakat, maka dapat dikatakan organisasi tersebut efektif. Dengan demikian, teori ini relevan untuk menganalisis sejauh mana penyerapan Dana Desa berkontribusi terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menelaah berbagai faktor yang memengaruhi pengelolaan Dana Desa, kesejahteraan masyarakat, hingga pembangunan desa. Berbagai variabel, seperti alokasi Dana Desa, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, transparansi, serta kinerja perangkat desa telah dikaji dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat hubungan antar variabel. Temuan umum dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan organisasi yang baik sebagai fondasi keberhasilan pembangunan desa.

Meskipun literatur yang ada memberikan kontribusi yang kuat, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek kesejahteraan masyarakat atau pengelolaan keuangan, bukan pada kinerja pembangunan desa secara lebih komprehensif. Variabel penyerapan Dana Desa sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi kualitas pembangunan belum banyak dikaji bersama transparansi pengelolaan Dana Desa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian

yang lebih spesifik untuk memahami bagaimana penyerapan Dana Desa dan transparansi dapat mendorong kinerja pembangunan desa, khususnya pada konteks wilayah tertentu seperti Desa Panisihan di Kabupaten Cilacap.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penulis & Tahun        | Metode                               | Hasil Penelitian                                                                                         | Keterbatasan Penelitian                                                                                         |
|----|-----------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Ayu <i>et al.</i> , 2025)  | Kuantitatif, Regresi Linier Berganda | Alokasi dana desa dan potensi desa memberikan pengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa.         | Belum mengkaji aspek transparansi dan kinerja pembangunan secara langsung, hanya fokus pada manajemen keuangan. |
| 2  | (Fitriyani & Priyono, 2023) | Kuantitatif                          | Pengelolaan Dana Desa dan transparansi memberikan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. | Tidak menilai kinerja pembangunan desa secara spesifik, hanya outcome kesejahteraan.                            |
| 3  | (Asrul, 2024)               | Kuantitatif                          | Transparansi dan pengelolaan dana desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Sikucua Barat.       | Tidak membahas penyerapan dana desa sebagai variabel penting dalam efektivitas pembangunan.                     |
| 4  | (Aditya & Widaryanti, 2022) | Kuantitatif                          | Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat                                                  | Fokus pada pengelolaan dana, belum mengukur dampaknya pada                                                      |

| No | Nama Penulis & Tahun           | Metode      | Hasil Penelitian                                                                               | Keterbatasan Penelitian                                                                        |
|----|--------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                |             | memengaruhi pengelolaan alokasi dana desa.                                                     | kinerja pembangunan desa.                                                                      |
| 5  | (Habibah & Fadilah, 2024)      | Kuantitatif | Akuntabilitas dan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.    | Tidak meneliti transparansi dan dampaknya pada hasil pembangunan.                              |
| 6  | (Dhiu <i>et al.</i> , 2024)    | Kuantitatif | Transparansi dan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBDes yang akuntabel. | Hanya fokus pada proses perencanaan APBDes, belum pada implementasi pembangunan.               |
| 7  | (Irawan <i>et al.</i> , 2022)  | Kuantitatif | Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.                   | Tidak mengkaji penyerapan dana desa sebagai indikator efektivitas anggaran.                    |
| 8  | (Rakhmawati & Wahyuni, 2022)   | Kuantitatif | Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat mempengaruhi pembangunan desa.                        | Variabel transparansi belum dikaji secara mendalam dalam hubungan langsung dengan pembangunan. |
| 9  | (Calista <i>et al.</i> , 2024) | Kuantitatif | Transparansi dan kepatuhan perangkat desa                                                      | Tidak mengukur kinerja pembangunan desa                                                        |

| No | Nama Penulis & Tahun          | Metode      | Hasil Penelitian                                                                         | Keterbatasan Penelitian                                                                              |
|----|-------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               |             | berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.                                   | sebagai outcome utama.                                                                               |
| 10 | (Yonara <i>et al.</i> , 2022) | Kuantitatif | Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. | Tidak membahas hubungan simultan penyerapan dana dan transparansi terhadap kinerja pembangunan desa. |

Berdasarkan ringkasan penelitian terdahulu pada Tabel 2.1, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat, manajemen keuangan desa, serta aspek pemberdayaan masyarakat. Penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya menempatkan Dana Desa sebagai bagian dari pengelolaan keuangan tanpa secara spesifik menjadikan penyerapan Dana Desa sebagai variabel utama yang menentukan kinerja pembangunan desa. Selain itu, meskipun beberapa penelitian telah membahas transparansi dan pengelolaan Dana Desa, hasil penelitian tersebut masih terbatas pada aspek proses administrasi, APBDes, maupun kesejahteraan masyarakat, belum secara mendalam mengukur dampaknya terhadap kinerja pembangunan desa secara langsung dan komprehensif. Keterbatasan lain yang terlihat dari penelitian sebelumnya adalah belum banyaknya penelitian yang mengintegrasikan variabel penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan

Dana Desa secara simultan dalam satu model penelitian, khususnya dalam menjelaskan kinerja pembangunan desa sebagai *outcome* utama.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Penelitian ini dilakukan secara lebih komprehensif untuk menghasilkan temuan yang mendalam dan kontekstual. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya terkait pengelolaan Dana Desa, serta menjadi referensi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana dan mendukung pembangunan yang optimal serta berkelanjutan.

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh Penyerapan Dana Desa terhadap Kinerja Pembangunan Desa.**

Penyerapan Dana Desa merupakan faktor penting dalam mewujudkan kinerja pembangunan desa yang efektif, karena menurut teori efektivitas organisasi, keberhasilan suatu lembaga publik ditentukan oleh kemampuannya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan (Gibson, 2006; Steers, 1985). Efektivitas organisasi juga menekankan bahwa pencapaian tujuan, efisiensi penggunaan anggaran, serta dampak nyata terhadap masyarakat menjadi indikator utama keberhasilan organisasi publik (Darmawan, 2022). Dalam konteks ini, Dana Desa sebagai input utama harus terserap secara optimal agar program

pembangunan, baik fisik maupun pemberdayaan, dapat terlaksana secara maksimal dan menghasilkan *output* serta *outcome* yang nyata. Dengan demikian, tingkat penyerapan dana mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola anggaran secara efektif sekaligus memenuhi kepentingan *stakeholder*, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat utama (Majid *et al.*, 2022).

Sejalan dengan teori stakeholder, pemerintah desa tidak hanya dituntut untuk mencapai target internal, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan masyarakat, yang merupakan stakeholder utama dalam pengelolaan Dana Desa (Anantiasari *et al.*, 2025). Freeman (1984) menegaskan bahwa keberhasilan organisasi bergantung pada kemampuannya menjaga keseimbangan kepentingan berbagai pihak melalui transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang baik (Anggraeni & Syahzuni, 2025). Oleh karena itu, penyerapan Dana Desa yang optimal tidak hanya mencerminkan keberhasilan administratif, tetapi juga menunjukkan sejauh mana pemerintah desa mampu menciptakan nilai bersama bagi seluruh stakeholder (Islamy & Andriani, 2022).

Penelitian empiris mendukung gagasan tersebut. Contohnya, studi pada 33 provinsi Indonesia menemukan bahwa alokasi Dana Desa memiliki dampak positif terhadap indeks pembangunan desa (*Village Development Index*) antara tahun 2018-2022 (Rizaldi *et al.*, 2024). Lebih lanjut, studi dengan desain regresi *discontinuity* menunjukkan bahwa aliran Dana Desa

berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di wilayah tertinggal (Hartojo *et al.*, 2024).

Penyerapan Dana Desa yang tinggi meningkatkan peluang tercapainya hasil pembangunan yang optimal. Dalam konteks Desa Panisihan, penyerapan tidak hanya dilihat dari besarnya realisasi anggaran, tetapi juga ketepatan penggunaan, waktu, serta capaian *output* dan *outcome* yang nyata. Berdasarkan teori efektivitas organisasi dan teori stakeholder tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyerapan Dana Desa yang optimal mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam mencapai tujuan pembangunan sekaligus memenuhi kepentingan masyarakat sebagai stakeholder utama.

**H1: Penyerapan dana desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa.**

### 2.3.2 Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa merupakan prinsip penting yang memastikan seluruh tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat sehingga membuka ruang partisipasi dalam pengawasan penggunaan dana publik. Dalam perspektif teori stakeholder, transparansi menjadi instrumen penting untuk memenuhi hak informasi masyarakat sebagai stakeholder utama, sekaligus membangun hubungan yang akuntabel antara pemerintah desa dan warga (Fitriasari, 2024). Keterbukaan informasi ini mendorong terciptanya kontrol

sosial yang efektif karena masyarakat dapat menilai relevansi program, mendeteksi potensi penyimpangan, serta meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah desa (Salasa *et al.*, 2024).

Dari sudut pandang teori efektivitas organisasi, transparansi juga berkaitan dengan dimensi kepuasan stakeholder dan pencapaian tujuan organisasi. Organisasi publik yang efektif tidak hanya diukur dari hasil pembangunan, tetapi juga dari sejauh mana proses pengelolaannya dilakukan secara terbuka, partisipatif, dan akuntabel (Armia, 2002; Ratri & Kusumaningtias, 2024). Dengan adanya transparansi, pemerintah desa dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran sekaligus memastikan bahwa setiap program pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berkontribusi langsung terhadap efektivitas organisasi desa dalam mencapai tujuan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat (Liani *et al.*, 2024).

Penelitian mengenai pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan menunjukkan bahwa transparansi diposisikan sebagai variabel independen yang berperan dalam menentukan kualitas pembangunan desa. Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diserap, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, dan pelibatan masyarakat. Transparansi memungkinkan masyarakat memantau realisasi anggaran serta menilai kesesuaian program dengan kebutuhan, sehingga mendorong terciptanya pembangunan yang

lebih efektif, terukur, dan sesuai aspirasi masyarakat. Berdasarkan teori stakeholder dan efektivitas organisasi, transparansi pengelolaan Dana Desa menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan, partisipasi, serta efektivitas pembangunan desa.

**H2: Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kinerja pembangunan desa.**

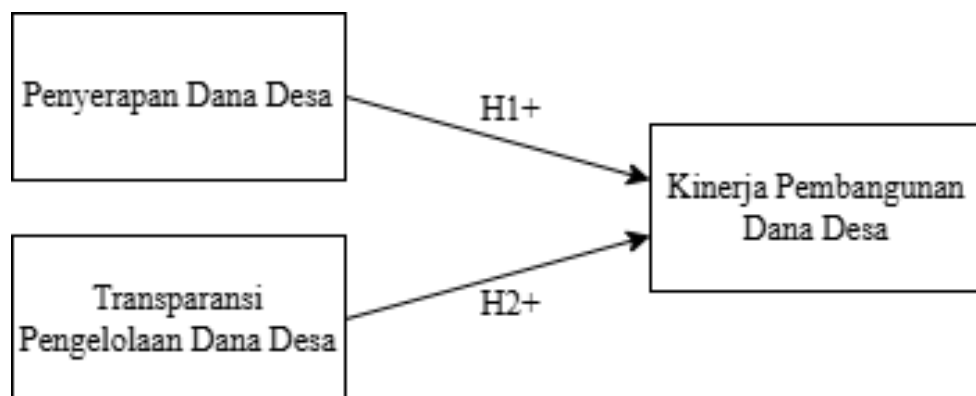
## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian mengenai pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan di desa. Penyerapan Dana Desa mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan anggaran sesuai perencanaan, baik aspek waktu, prioritas, maupun target kegiatan. Tingkat penyerapan yang tinggi menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya, sehingga program pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Kondisi ini diharapkan menghasilkan pembangunan yang sesuai kebutuhan masyarakat.

Sebaliknya, penyerapan yang rendah mengindikasikan adanya kendala dalam perencanaan, administrasi, atau kapasitas aparatur desa, yang pada akhirnya mengurangi kualitas pembangunan. Situasi tersebut dapat mengurangi kualitas pembangunan yang dicapai. Dalam kerangka pemikiran ini, penyerapan Dana Desa diposisikan sebagai variabel yang secara langsung memengaruhi kinerja pembangunan. Dana yang terserap secara optimal dapat mempercepat realisasi pembangunan fisik maupun nonfisik yang meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penyerapan dana diasumsikan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan desa.

Transparansi pengelolaan Dana Desa dalam kerangka pemikiran ini berperan penting dalam meningkatkan pembangunan melalui keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat. Transparansi berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, pengawasan sosial, serta meminimalisir potensi penyimpangan dalam penggunaan dana. Ketika pemerintah desa secara terbuka menyajikan informasi, masyarakat memiliki kesempatan lebih besar untuk memberikan masukan, dan melakukan evaluasi. Dengan demikian, kombinasi antara penyerapan Dana Desa yang optimal dan transparansi yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa serta menghasilkan kinerja pembangunan yang lebih optimal dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel secara sistematis, terukur, dan berbasis data numerik. Menurut Emzir (2019), pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, serta dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini menekankan pengukuran objektif melalui data numerik sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memperoleh kesimpulan yang valid mengenai pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa.

Metode asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen, yaitu penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa, dengan variabel dependen yaitu kinerja pembangunan desa. Metode ini memungkinkan identifikasi kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Sejalan dengan Creswell (2014), penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimulai dari teori yang kemudian diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Pemilihan metode ini bertujuan memperoleh bukti empiris yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik, serta memungkinkan

replikasi penelitian guna memastikan validitas hasil, sebagaimana ditegaskan oleh (Neuman, 2020).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator masing-masing variabel. Penyerapan Dana Desa diukur melalui efisiensi realisasi anggaran, ketepatan waktu, dan kesesuaian dengan rencana kerja. Transparansi melalui aksesibilitas informasi, akuntabilitas laporan, dan partisipasi masyarakat. Kinerja pembangunan desa melalui aspek ekonomi, sosial, infrastruktur, dan pelayanan publik.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Teknik analisis ini dinilai efektif dalam penelitian kuantitatif (Hair *et al.*, 2022). Penggunaan metode tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat kajian pengelolaan keuangan desa. Pendekatan ini juga memberikan manfaat praktis sebagai referensi kebijakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pembangunan desa.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.1.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pihak yang memiliki keterlibatan dalam proses perencanaan dan pengelolaan Dana Desa di Desa Panisihan, yang terdiri dari perangkat desa 28, anggota BPD 12, tokoh masyarakat 36, serta masyarakat umum. Pemilihan populasi

tersebut didasarkan pada pertimbangan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan tanggung jawab langsung terhadap pengelolaan Dana Desa. Menurut Cooper & Schindler (2014), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini tidak hanya mencakup individu secara administratif, tetapi juga kelompok yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem pengelolaan keuangan desa.

Populasi ini mencerminkan sistem pemerintahan desa secara fungsional. Perangkat desa berperan sebagai pelaksana teknis, BPD sebagai pengawas dan evaluator, tokoh masyarakat sebagai pemberi aspirasi, serta masyarakat umum sebagai penerima manfaat dan pihak yang turut melakukan pengawasan sosial. Keterlibatan berbagai unsur tersebut memungkinkan penelitian memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan Dana Desa, baik dari aspek administratif, partisipatif, maupun sosial kemasyarakatan. Bougie & Sekaran (2020) menyatakan bahwa pemilihan unit analisis yang tepat sangat penting untuk meningkatkan validitas penelitian. Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang representatif serta mencerminkan kondisi empiris terkait penyerapan dan transparansi Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa..

### 3.1.2 Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden. Jumlah tersebut ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan data dalam penelitian kuantitatif agar hasil analisis lebih representatif dan stabil. Selain itu, jumlah sampel yang besar diharapkan dapat meningkatkan tingkat keakuratan hasil penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non-probability sampling*, yaitu *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kemudahan akses peneliti dalam menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dalam hal ini, responden yang dipilih meliputi perangkat desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, serta masyarakat umum yang dapat ditemui secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi waktu, tenaga, dan kemudahan dalam proses pengumpulan data di lapangan. Meskipun tidak menggunakan proses pemilihan secara acak, *convenience sampling* tetap dapat memberikan gambaran kondisi yang relevan karena responden yang dipilih merupakan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan Dana Desa.

Menurut Fauzy (2023), *convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih responden yang paling mudah dijangkau dan bersedia memberikan data yang dibutuhkan peneliti. Margono (2024), menyatakan bahwa teknik sampling merupakan

langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang representatif dan sesuai dengan karakteristik populasi. Sejalan dengan Creswell (2014), pemilihan sampel yang tepat dengan tujuan penelitian akan mendukung kualitas data dan memberikan gambaran empiris yang mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan, baik dari pengelola, pengawas, maupun penerima manfaat Dana Desa. Meskipun dalam batasan tertentu hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan secara luas.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (sengaja) dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mendukung keterkaitan antara kondisi empiris desa dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh penyerapan dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa.

Alasan Pemilihan Lokasi:

##### **1) Relevansi dengan Permasalahan Penelitian**

Desa Panisihan merupakan salah satu desa di Kecamatan Maos yang secara aktif menerima alokasi Dana Desa sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan laporan dari Pemerintah Kabupaten Cilacap, tingkat penyerapan Dana

Desa di beberapa desa, termasuk Panisihan, mengalami fluktuasi antar tahun anggaran. Kondisi ini menarik untuk diteliti karena dapat menggambarkan sejauh mana penyerapan dan transparansi pengelolaan Dana Desa memengaruhi capaian pembangunan desa.

## 2) Ketersediaan Data dan Akses Informasi

Pemerintah Desa Panisihan memiliki dokumentasi yang cukup lengkap terkait APBDes, laporan realisasi Dana Desa, serta laporan kegiatan pembangunan. Perangkat desa dan anggota BPD terbuka terhadap kegiatan penelitian akademik, sehingga memudahkan proses pengumpulan data primer dan sekunder melalui kuesioner dan dokumentasi.

## 3) Kondisi Sosial Ekonomi yang Representatif

Kondisi sosial ekonomi, Desa Panisihan mencerminkan karakteristik desa di Kabupaten Cilacap, yakni masyarakat agraris. Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian, perdagangan kecil, dan jasa lokal. Kondisi ini menjadikan sebagai representasi yang tepat untuk menilai efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan infrastruktur desa.

## 4) Dukungan Pemerintah dan Masyarakat Lokal

Pemerintah Desa Panisihan menunjukkan respons positif terhadap penelitian akademik yang berorientasi pada

pengelolaan organisasi keuangan desa. Dukungan ini akan memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dari segi administrasi, koordinasi lapangan, maupun validasi data.

#### 5) Kondisi Geografis yang Strategis dan Aksesibilitas yang Mudah

Desa Panisihan terletak tidak jauh dari pusat Kecamatan Maos dan dapat dijangkau dengan transportasi darat yang memadai. Aksesibilitas ini memungkinkan studi melakukan observasi dan pengumpulan data secara efektif dalam waktu yang terbatas.

#### Keterkaitan Kondisi Lokasi dengan Tujuan Penelitian

Kondisi Desa Panisihan yang memiliki sistem pengelolaan Dana Desa aktif, struktur pemerintahan desa yang partisipatif, serta variasi capaian pembangunan menjadikan lokasi ini sangat mendukung pencapaian tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lokasi ini diharapkan dapat:

- 1) Menjelaskan hubungan empiris antara penyerapan Dana Desa dengan efektivitas pembangunan desa.
- 2) Menganalisis sejauh mana transparansi pengelolaan Dana Desa memengaruhi partisipasi dan akuntabilitas pembangunan.

Desa Panisihan merupakan lokasi yang relevan, representatif, dan strategis dalam mencapai tujuan penelitian ini.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 hari di lapangan, dengan mencakup seluruh tahapan pengumpulan data primer dan sekunder. Jadwal penelitian disusun secara sistematis untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan efisien dan sesuai dengan prosedur ilmiah.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| <b>Hari</b>                                         | <b>Kegiatan Penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Tujuan / Output yang Diharapkan</b>                                                                                    |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari 1 Persiapan Lapangan                           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajukan surat izin penelitian ke Kantor Desa Panisihan</li><li>• Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian</li><li>• Koordinasi dengan Kepala Desa</li><li>• Menyebarkan kuesioner kepada 32 responden</li></ul> | Tersedianya izin resmi dan dukungan penuh dari pihak desa untuk pelaksanaan penelitian dan memperoleh data.               |
| Hari 2 Koordinasi                                   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada tokoh masyarakat</li><li>• Menyebarkan kuesioner kepada 44 responden</li></ul>                                                                                     | Membangun kepercayaan serta meningkatkan partisipasi tokoh masyarakat dalam penelitian                                    |
| Hari 3 Pengumpulan Data Kuesioner                   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebarkan kuesioner kepada 63 responden</li></ul>                                                                                                                                                                | Memperoleh data yang valid.                                                                                               |
| Hari 4 Pengumpulan Data Kuesioner                   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebarkan kuesioner kepada 61 responden</li></ul>                                                                                                                                                                | Memastikan seluruh kuesioner terkumpul dengan baik.                                                                       |
| Hari 5 Verifikasi dan Penutupan Kegiatan Penelitian | <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan klarifikasi data (<i>cross-check</i>).</li><li>• Menyampaikan ucapan terima kasih</li></ul>                                                                                                              | Memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dan penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak desa yang sudah membantu. |

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel utama, yaitu dua variabel independen (*independent variables*) yang terdiri dari penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa, serta satu variabel dependen (*dependent variable*) yaitu kinerja pembangunan desa. Definisi operasional variabel disusun untuk memberikan kejelasan mengenai konsep, indikator, serta teknik pengukuran setiap variabel, agar data yang diperoleh dapat diolah secara sistematis dan terukur.

Penetapan indikator setiap variabel didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam lima tahun terakhir, untuk memastikan validitas konstruk serta kesesuaian dengan konteks penelitian. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip penelitian kuantitatif yang menekankan pada reliabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran.

Definisi operasional variabel secara rinci dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Definisi Konseptual                                                                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                 | Indikator Pengukuran                                                                                                               |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (PDD)               | Penyerapan dana desa adalah tingkat realisasi penggunaan anggaran dana desa sesuai dengan rencana kerja dan prioritas pembangunan desa. Menurut Kementerian Desa Pembangunan | Dioperasionalkan melalui pengukuran tingkat realisasi dana desa dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan | 1. Ketepatan waktu penggunaan dana.<br>2. Kesesuaian penggunaan dengan APBDes<br>3. Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan |

| Variabel Penelitian | Definisi Konseptual                                                                                                                                                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                 | Indikator Pengukuran                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                     | Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2021) penyerapan dana desa mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.                                                                    | dalam satu tahun anggaran                                                                                                            | 4. Tingkat realisasi terhadap rencana anggaran (Gunawan & Fauziah, 2025)                                                                                                                                                                                               |
| (TPDD)              | Transparansi adalah keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan informasi terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan desa kepada masyarakat (Wardani & Ardhiarisca, 2022).                                        | Dioperasionalkan melalui persepsi masyarakat dan perangkat desa terhadap keterbukaan informasi publik mengenai pengelolaan dana desa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan informasi keuangan desa</li> <li>2. Akses masyarakat terhadap laporan keuangan</li> <li>3. Publikasi kegiatan pembangunan</li> <li>4. Akuntabilitas pelaporan dana desa</li> </ol> (Rofiah <i>et al.</i> , 2023) |
| (KPD)               | Kinerja pembangunan desa sering diukur melalui Indeks Desa Membangun (IDM), yaitu indeks komposit yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan ketahanan lingkungan (iklim ekologi) sebagai acuan resmi dari Kemendesa. (Setyowati, n.d.) | Persepsi responden mengenai keberhasilan pembangunan desa yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan ketahanan lingkungan              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian pembangunan fisik</li> <li>2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat</li> <li>3. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan</li> <li>4. Keberlanjutan hasil pembangunan</li> </ol> (Fathor, 2024)                        |

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (*closed-ended questionnaire*) yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu Penyerapan Dana Desa, Transparansi Pengelolaan Dana Desa, dan Kinerja Pembangunan Desa. Kuesioner dipilih karena merupakan salah satu teknik pengumpulan data kuantitatif yang efisien untuk memperoleh informasi dari responden dalam jumlah besar secara terstruktur dan objektif. Menurut Ishaq Aziz (2016), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif ketika peneliti telah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur serta informasi apa yang ingin diperoleh dari responden. Kuesioner juga memungkinkan dilakukan analisis statistik secara sistematis karena setiap butir pernyataan memiliki nilai numerik yang dapat diolah menggunakan perangkat lunak statistik.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa fenomena yang diteliti berkaitan dengan persepsi masyarakat dan aparat desa terhadap pelaksanaan pengelolaan Dana Desa dan hasil pembangunan. Dengan menggunakan pendekatan ini, tingkat kesepahaman, kepercayaan, serta kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan desa secara empiris. Metode ini juga mampu meminimalkan bias subjektif karena seluruh responden menilai berdasarkan skala yang sama.

Berikut rincian instrumen penelitian untuk masing-masing variabel:

Tabel 3.3 Indikator Variabel dan Pernyataan Kuesioner Penelitian

| <b>Variabel</b><br><b>1</b> | <b>Indikator</b>                           | <b>Pernyataan dalam Kuesioner</b>                                                                          |
|-----------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (PDD)                       | Ketepatan waktu realisasi anggaran         | Dana desa digunakan tepat waktu sesuai dengan rencana kegiatan tahunan.                                    |
|                             | Kesesuaian dengan prioritas pembangunan    | Penggunaan dana desa telah sesuai dengan prioritas pembangunan desa yang ditetapkan dalam APBDes.          |
|                             | Efisiensi penggunaan dana                  | Dana desa digunakan secara efisien untuk kegiatan produktif yang memberikan manfaat bagi masyarakat.       |
|                             | Tingkat pencapaian target kegiatan         | Sebagian besar kegiatan pembangunan desa tercapai sesuai rencana kerja tahunan.                            |
| (TPDD)                      | Keterbukaan informasi publik               | Pemerintah desa secara terbuka menyampaikan laporan penggunaan dana desa kepada masyarakat.                |
|                             | Akses masyarakat terhadap laporan keuangan | Masyarakat dapat dengan mudah mengakses laporan keuangan desa melalui papan pengumuman atau media lainnya. |
|                             | Keterlibatan masyarakat dalam musyawarah   | Masyarakat dilibatkan dalam musyawarah perencanaan dan evaluasi pembangunan desa.                          |
|                             | Publikasi hasil kegiatan                   | Hasil pembangunan desa dipublikasikan secara terbuka melalui papan informasi atau media sosial desa.       |
| (KPD)                       | Peningkatan kualitas infrastruktur         | Infrastruktur desa mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir.                                         |
|                             | Peningkatan kesejahteraan masyarakat       | Pembangunan desa berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.                         |
|                             | Partisipasi masyarakat dalam pembangunan   | Masyarakat aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan dan pemeliharaan hasil pembangunan desa.                 |

| <b>Variabel</b><br><b>1</b> | <b>Indikator</b>                  | <b>Pernyataan dalam Kuesioner</b>                                                          |
|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             | Keberlanjutan program pembangunan | Hasil pembangunan desa bersifat berkelanjutan dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. |

### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan konstruk teoritis yang hendak diukur. Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, di mana setiap item dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Apabila terdapat item yang tidak valid, maka item tersebut akan direvisi atau dihapus untuk menjaga keakuratan alat ukur. Validitas memastikan bahwa setiap variabel penelitian benar-benar merefleksikan fenomena empiris sesuai konteks penelitian.

#### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai  $\alpha \geq 0,70$  (Creswell, 2014). Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item dalam satu konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Jika hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang lebih

rendah, maka dilakukan evaluasi ulang terhadap redaksi dan kesesuaian indikator dengan teori dasar.

### 3) Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen

- a. Menentukan variabel dan indikator berdasarkan teori serta hasil penelitian terdahulu.
- b. Menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator operasional yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan validasi isi melalui konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian isi.

Tahapan ini diharapkan menghasilkan instrumen penelitian yang memiliki tingkat validitas konstruk, reliabilitas tinggi, dan relevansi empiris yang kuat. Data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan persepsi responden mengenai penyerapan Dana Desa, transparansi pengelolaan keuangan desa, dan kinerja pembangunan desa secara objektif dan terukur. Dengan demikian, hasil analisis statistik nantinya akan memiliki dasar ilmiah yang kokoh serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu kuesioner dan dokumentasi, yang dipilih untuk memperoleh data yang akurat, lengkap, dan relevan dengan tujuan penelitian dalam menganalisis pengaruh penyerapan dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Menurut Creswell (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis karena keberhasilan penelitian

sangat ditentukan oleh kualitas data yang diperoleh, sehingga data yang valid dan reliabel akan memberikan dasar yang kuat dalam proses analisis serta penarikan kesimpulan ilmiah.

#### 3.6.1 Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner merupakan teknik utama dalam penelitian ini, karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan data berbentuk angka untuk dianalisis secara statistik. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu Penyerapan Dana Desa, Transparansi Pengelolaan Dana Desa, dan Kinerja Pembangunan Desa. Setiap item pernyataan disusun dalam bentuk tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat (1-5), dengan kategori:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS).

Kuesioner digunakan karena mampu mengukur persepsi responden secara objektif, efisien, dan terukur, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara kuantitatif. Menurut Creswell (2014), metode survei menggunakan kuesioner sangat sesuai dalam penelitian sosial karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang

relatif singkat, serta memberikan peluang generalisasi hasil terhadap populasi yang lebih luas.

Data dari kuesioner dalam konteks penelitian ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana tingkat penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaannya berpengaruh terhadap kinerja pembangunan desa. Setiap butir pernyataan pada kuesioner telah dirancang secara sistematis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, sehingga hasilnya dapat mencerminkan realitas empiris di lapangan.

### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian mengenai Pengaruh Penyerapan Dana Desa dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pembangunan di Desa Panisihan, mencakup serangkaian proses pengelolaan data secara sistematis. Tujuannya untuk memastikan tahapan pengelolaan Dana Desa dapat dipantau dan dianalisis secara akurat. Proses ini perencanaan anggaran, realisasi penyerapan dana dalam program pembangunan fisik dan nonfisik, hingga laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat serta instansi terkait. Dokumentasi tidak hanya berupa catatan administrasi, tetapi juga bukti visual seperti foto kegiatan, tanda terima, berita acara, serta rekaman pertemuan musyawarah desa.

Dokumentasi yang lengkap memungkinkan setiap aktivitas pengelolaan dana dapat ditelusuri dari awal hingga akhir. Hal ini memudahkan evaluasi pemanfaatan anggaran, mendorong akuntabilitas perangkat desa. Dokumentasi juga menjadi dasar analisis pengaruh

penyerapan dana dan transparansi terhadap kinerja pembangunan. Dokumentasi berfungsi sebagai alat refleksi bagi pemerintah desa dan sarana pembelajaran bagi masyarakat dalam melakukan pengawasan. Dengan demikian, sistem pengelolaan Dana Desa menjadi lebih efisien, transparan, dan berdampak nyata pada peningkatan kualitas hasil pembangunan di Desa Panisihan.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data dan Pengendalian Kualitas

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang terencana dan sistematis sebagai berikut:

#### 1) Persiapan Instrumen

Menyusun kuesioner berdasarkan indikator operasional yang telah ditetapkan, kemudian melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk memastikan validitas isi (*content validity*) dari setiap item pernyataan.

#### 2) Distribusi Kuesioner

Kuesioner disebarkan langsung kepada responden yang terdiri dari perangkat desa, anggota BPD, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan kesiediaan responden yang relevan dengan penelitian.

#### 3) Pengumpulan Dokumentasi

Dokumen-dokumen administratif desa, seperti laporan keuangan dan dokumen pembangunan, sebagai dasar verifikasi terhadap data primer.

Kombinasi metode kuesioner dan dokumentasi, diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, reliabel, dan komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang utuh tentang bagaimana penyerapan dan transparansi pengelolaan Dana Desa memengaruhi kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis statistik inferensial, yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Penyerapan Dana Desa dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pembangunan Desa. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26, karena program ini memiliki keunggulan dalam mengolah data secara cepat, akurat, dan sistematis. Menurut Pallant (2020), SPSS merupakan alat statistik yang komprehensif dan efisien untuk menganalisis data penelitian sosial, karena mampu melakukan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi dengan hasil yang mudah diinterpretasikan oleh peneliti.

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan memberikan ringkasan mengenai persepsi responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Data deskriptif disajikan dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi, grafik batang, nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, serta persentase. Tujuannya adalah untuk memahami kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan yang mewakili variabel penelitian, serta karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, jabatan, dan lama menjabat. Menurut Field (2018), analisis deskriptif merupakan langkah yang penting untuk memahami pola data sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan, karena membantu mendeteksi adanya data ekstrim, kesalahan *input*, atau penyimpangan distribusi.

Analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan tingkat penyerapan Dana Desa, tingkat transparansi, dan kinerja pembangunan desa secara umum. Misalnya, jika skor rata-rata berada pada kategori tinggi, maka dapat diinterpretasikan persepsi responden terhadap variabel tersebut cenderung positif. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya gambaran empiris yang lebih jelas tentang kondisi nyata di lapangan.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data diuji menggunakan uji asumsi klasik agar model yang digunakan memenuhi prinsip BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi memberikan estimasi yang akurat dan tidak bias. Menurut Gujarati & Porter (2015), pemenuhan asumsi klasik menjamin hasil analisis regresi memiliki validitas statistik yang tinggi.

Tiga uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dan Normal P-P Plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig.  $> 0,05$ . Distribusi normal menunjukkan bahwa model regresi layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Jika nilai VIF melebihi batas tersebut, maka terdapat korelasi tinggi antara variabel bebas yang dapat mengganggu interpretasi model.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan melalui grafik scatterplot dengan mengamati pola penyebaran titik. Apabila titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat diandalkan.

Sebaliknya, apabila terdapat pola tertentu seperti gelombang atau penyebaran yang tidak merata, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat tidak bias dan dapat diinterpretasikan secara akurat.

Data yang telah lulus ketiga uji asumsi klasik tersebut, maka model regresi dapat dinyatakan memenuhi kriteria statistik parametrik yang valid.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pembangunan Desa

a = Konstanta (nilai Y ketika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ )

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel *independent*

$X_1$  = Penyerapan Dana Desa

$X_2$  = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

e = Error (faktor kesalahan)

Model regresi digunakan karena menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan peningkatan pada variabel X akan

meningkatkan Y, dan sebaliknya. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linier berganda merupakan metode yang tepat untuk mengukur hubungan kuantitatif antara lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dalam penelitian sosial.

#### 3.7.4 Uji Hipotesis

Signifikansi hubungan antarvariabel, dilakukan beberapa pengujian statistik berikut:

##### 1) Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $\text{Sig.} < 0,05$ . Misalnya, jika penyerapan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembangunan desa, maka hasil uji  $t$  akan menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05.

##### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang kuat. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa masih ada variabel lain diluar model yang memengaruhi kinerja pembangunan desa.

Uji-uji tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis utama penelitian, yaitu apakah penyerapan Dana Desa dan transparansi

pengelolaan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembangunan desa.

#### 3.7.5 Keakuratan dan Keterpercayaan Hasil Analisis

Validitas dan reliabilitas hasil analisis, penelitian ini melakukan langkah-langkah pengendalian kualitas data sebagai berikut:

- 1) Rechecking terhadap seluruh data kuesioner sebelum analisis untuk memastikan tidak ada kesalahan *input*.
- 2) Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan Pearson Correlation dan Cronbach's Alpha ( $\alpha \geq 0,70$  dianggap reliabel).
- 3) Penerapan uji asumsi klasik untuk memastikan model memenuhi kriteria BLUE.
- 4) Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan membandingkan temuan empiris dengan teori dan penelitian terdahulu agar kesimpulan bersifat konsisten secara ilmiah.
- 5) Pelaporan hasil analisis dilakukan secara sistematis dan transparan untuk menghindari bias interpretasi data.

Prosedur analisis yang komprehensif dan berlapis ini, hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris yang akurat, relevan, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan publik di tingkat desa.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Desa Panisihan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengelolaan Dana Desa. Secara geografis dan demografis, desa ini secara aktif memanfaatkan Dana Desa untuk pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat. Ketersediaan data keuangan desa serta keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan akses informasi menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi penelitian. Kondisi ini memungkinkan pengumpulan data dilakukan secara optimal.

Desa Panisihan memiliki luas wilayah 239.016 hektar yang terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, dan Dusun III. Secara administratif, desa ini berbatasan dengan Desa Glempang di sisi utara, Desa Maos Lor di sisi selatan, Desa Sungai Serayu di sisi barat, serta Desa Paketingan di sisi timur. Kondisi topografi desa didominasi oleh permukaan lahan yang datar, dengan persentase kemiringan mencapai 100%. Hal ini mendukung pelaksanaan pembangunan dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Wilayah yang stabil secara geografis juga mempermudah distribusi pembangunan desa.

Berdasarkan perspektif kependudukan, jumlah penduduk desa tercatat sebanyak 4.277 jiwa yang tergabung dalam 1.293 kepala keluarga. Penduduk laki-laki berjumlah 2.171 jiwa, sedangkan sisanya merupakan penduduk perempuan. Jumlah tersebut menunjukkan ketersediaan sumber daya manusia yang cukup sebagai penggerak kinerja pembangunan desa. Jumlah kepala keluarga yang cukup besar menunjukkan persebaran rumah tangga yang relatif merata di seluruh wilayah desa. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Desa Panisihan memiliki kondisi yang representatif untuk dijadikan objek penelitian. Data yang tersedia mampu memberikan gambaran empiris terkait pengelolaan Dana Desa dan kinerja pembangunan.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan gambaran latar belakang responden yang digunakan untuk mengetahui profil responden dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat memahami kondisi dan karakteristik subjek penelitian. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, status, dan tingkat pendidikan terakhir.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak (*hardcopy*). Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat kegiatan masyarakat berlangsung, seperti kegiatan posyandu dan acara yang diselenggarakan di kantor desa. Peneliti

juga berkoordinasi dengan perangkat desa untuk membantu mengumpulkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, yaitu untuk mengetahui pengaruh penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa. Peneliti juga memberikan penjelasan terkait cara pengisian kuesioner serta melakukan pendampingan apabila terdapat responden yang mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan.

Dengan metode penyebaran kuesioner secara langsung tersebut, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

#### 4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Persentase Persebaran berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah     | Persentase (%) |
|---------------|------------|----------------|
| Perempuan     | 113        | 56,5%          |
| Laki-Laki     | 87         | 43,5%          |
| <b>Total</b>  | <b>200</b> | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 113 orang (56,5%), sedangkan laki-laki berjumlah 87 orang (43,5%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam pengisian kuesioner relatif lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

#### 4.2.2 Usia

Tabel 4.2 Persentase Persebaran berdasarkan Usia

| Usia          | Jumlah     | Persentase (%) |
|---------------|------------|----------------|
| <25 Tahun     | 27         | 13,5%          |
| 25 - 35 Tahun | 83         | 41,5%          |
| 36 - 45 Tahun | 57         | 28,5%          |
| >45 Tahun     | 33         | 16,5%          |
| <b>Total</b>  | <b>200</b> | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan sebagian besar responden berada pada kelompok usia 25-35 tahun berjumlah 83 orang (41,5%). Selanjutnya, pada kelompok usia 36-45 tahun berjumlah 57 orang (28,5%), usia di atas 45 tahun sebanyak 33 orang (16,5%), serta usia di bawah 25 tahun sebanyak 27 orang (13,5%). Dominasi responden pada usia produktif menunjukkan bahwa responden memiliki kapasitas dan pengalaman yang memadai untuk memberikan penilaian terhadap kinerja pembangunan desa dan pengelolaan Dana Desa.

#### 4.2.3 Status

Tabel 4.3 Persentase Persebaran berdasarkan Status

| Status           | Jumlah     | Persentase (%) |
|------------------|------------|----------------|
| Perangkat Desa   | 28         | 14%            |
| Anggota BPD      | 12         | 6%             |
| Tokoh Masyarakat | 36         | 18%            |
| Masyarakat umum  | 124        | 62%            |
| <b>Total</b>     | <b>200</b> | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel 4.3, karakteristik responden didominasi oleh masyarakat umum sebesar 62%, menunjukkan tingginya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan. Tokoh masyarakat berjumlah 18%, mencerminkan adanya peran pihak yang memiliki pengaruh sosial dalam mewakili aspirasi masyarakat.

Perangkat desa sebesar 14% menunjukkan keterlibatan aparatur pemerintahan desa sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan.

Anggota BPD sebesar 6% menjadi kelompok dengan jumlah paling sedikit, namun tetap memiliki peran penting sebagai lembaga perwakilan desa.

#### 4.2.4 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Persentase Persebaran berdasarkan Pendidikan Terakhir

| <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------------|---------------|-----------------------|
| SMA/SMK                    | 75            | 37,5%                 |
| S1                         | 61            | 30,5%                 |
| D1/D2/D3/D4                | 53            | 26,5%                 |
| SMP                        | 9             | 4,5%                  |
| SD                         | 2             | 1,0%                  |
| <b>Total</b>               | <b>200</b>    | <b>100%</b>           |

Berdasarkan tabel 4.3, responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK mendominasi penelitian ini, yaitu sebanyak 75 orang atau sebesar (37,5%). Responden dengan pendidikan S1 berjumlah 61 orang (30,5%), diikuti pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 53 orang (26,5%). Sementara itu, responden dengan pendidikan SMP berjumlah 9 orang (4,5%), pendidikan SD sebanyak 2 orang (1,0%), dan kategori pendidikan lainnya sebanyak 2 orang (1,0%). Komposisi tingkat pendidikan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang memadai untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap variabel penelitian.

#### 4.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Analisis ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Berikut adalah hasil analisis deskriptif statistik:

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics    |            |         |         |      |                |
|---------------------------|------------|---------|---------|------|----------------|
| Variabel                  | N          | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1.1                      | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,49 | 0,86           |
| X1.2                      | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,55 | 0,83           |
| X1.3                      | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,62 | 0,72           |
| X1.4                      | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,56 | 0,73           |
| X1.5                      | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,43 | 0,82           |
| X1.6                      | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,48 | 0,74           |
| X2.1                      | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,57 | 0,79           |
| X2.2                      | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,52 | 0,74           |
| X2.3                      | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,52 | 0,80           |
| X2.4                      | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,52 | 0,84           |
| X2.5                      | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,48 | 0,77           |
| X2.6                      | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,55 | 0,78           |
| Y1                        | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,77 | 0,75           |
| Y2                        | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,74 | 0,86           |
| Y3                        | 200        | 1,00    | 5,00    | 3,79 | 0,82           |
| Y4                        | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,78 | 0,77           |
| Y5                        | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,86 | 0,79           |
| Y6                        | 200        | 2,00    | 5,00    | 3,74 | 0,86           |
| <b>Valid N (listwise)</b> | <b>200</b> |         |         |      |                |

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel PDD

Berdasarkan hasil analisis, pada variabel X1.1-X1.6 memiliki nilai rata-rata antara 3,4250 hingga 3,6150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap efektivitas penyerapan Dana Desa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan data telah berjalan sesuai dengan rencana dan target pembangunan.

2. Variabel TPDD

Berdasarkan hasil analisis, variabel X2.1-X2.6 memiliki nilai rata-rata antara 3,4750 hingga 3,5700. Nilai ini menunjukkan bahwa

transparansi pengelolaan Dana Desa berada pada kategori baik. Informasi keuangan desa dinilai cukup terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.

### 3. Variabel KPD

Berdasarkan hasil analisis, variabel Y1-Y6 memiliki nilai rata-rata antara 3,7350 hingga 3,8550. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja pembangunan desa dinilai baik oleh responden. Pembangunan dilakukan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Panisihan telah berjalan cukup efektif. Penyerapan dana dan transparansi yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pembangunan desa.

## 4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.4.1 Uji Validitas Variabel Penyerapan Dana Desa

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X1

| Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| PDD  | 0,678    | 0,138   | Valid      |
| PDD  | 0,651    | 0,138   | Valid      |
| PDD  | 0,653    | 0,138   | Valid      |
| PDD  | 0,721    | 0,138   | Valid      |
| PDD  | 0,625    | 0,138   | Valid      |
| PDD  | 0,715    | 0,138   | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Penyerapan Dana (X1) dengan menggunakan Pearson Correlation, seluruh indikator X1.1 sampai X1.6 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,138). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur variabel Penyerapan Dana

pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas Variabel X1: Penyerapan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,756 dengan jumlah item sebanyak 6 pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Penyerapan Dana bersifat reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

#### 4.4.3 Uji Validitas Variabel Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X2

| Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| TPDD | 0,576    | 0,138   | Valid      |
| TPDD | 0,678    | 0,138   | Valid      |
| TPDD | 0,66     | 0,138   | Valid      |
| TPDD | 0,695    | 0,138   | Valid      |
| TPDD | 0,677    | 0,138   | Valid      |
| TPDD | 0,659    | 0,138   | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X2, seluruh item pernyataan dari X2.1 sampai X2.6 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,138). Oleh karena itu, seluruh indikator tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel X2 dalam penelitian ini.

#### 4.4.4 Uji Reliabilitas Variabel X2: Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,737 dengan jumlah item sebanyak 6 pernyataan. Nilai tersebut telah melampaui batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen variabel X2 bersifat reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

#### 4.4.5 Uji Validitas Variabel Y: Kinerja Pembangunan Desa

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

| Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| KPD  | 0,685    | 0,138   | Valid      |
| KPD  | 0,701    | 0,138   | Valid      |
| KPD  | 0,674    | 0,138   | Valid      |
| KPD  | 0,711    | 0,138   | Valid      |
| KPD  | 0,672    | 0,138   | Valid      |
| KPD  | 0,612    | 0,138   | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y, seluruh item pernyataan Y1 sampai Y6 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,138). Dengan demikian, seluruh indikator tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel Y dalam penelitian ini.

#### 4.4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y: Kinerja Pembangunan Desa

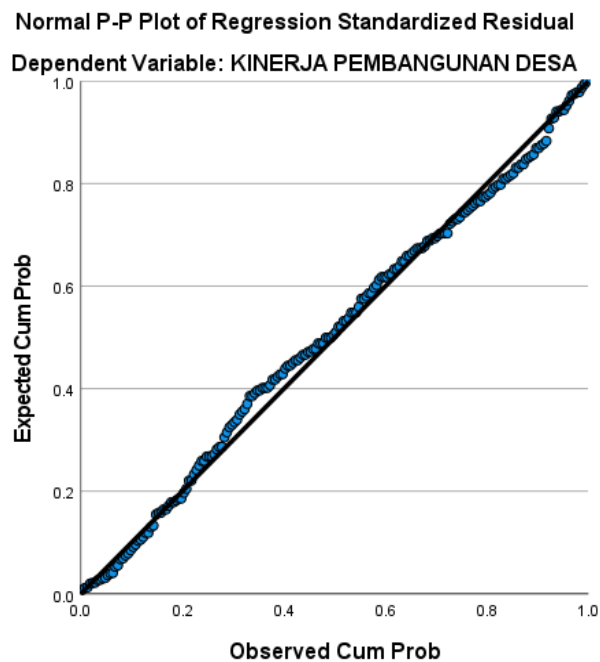
Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760 dengan jumlah item sebanyak 6 pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Y bersifat reliabel dan memiliki konsistensi yang baik untuk digunakan dalam penelitian.

### 4.5 Uji Asumsi Klasik

#### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normal P-P Plot of Regression Standarized Residual, jika data menyebar disekitar garis normal dan

mengikuti arah garis diagonal grafik maka hal ini menunjukkan bahwa garis data Berdistribusi normal sehingga model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas. Lalu, uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sampel Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot Residual

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Hal ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Keterangan                   | Nilai |
|------------------------------|-------|
| Jumlah Responden (N)         | 200   |
| Statistik Kolmogorov-Smirnov | 0,055 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)       | 0,200 |

Berdasarkan hasil dari tabel diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup> sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghazali (2021), tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas (Coefficients)

| Variabel   | B     | Std. Error | Beta  | t     | Sig.   | Tolerance | VIF   |
|------------|-------|------------|-------|-------|--------|-----------|-------|
| (Constant) | 6,992 | 1,610      | -     | 4,342 | <0,001 | -         | -     |
| PDD        | 0,334 | 0,063      | 0,322 | 5,264 | <0,001 | 0,909     | 1,100 |
| TPDD       | 0,408 | 0,065      | 0,386 | 6,302 | <0,001 | 0,909     | 1,100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel berada diatas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 10.Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

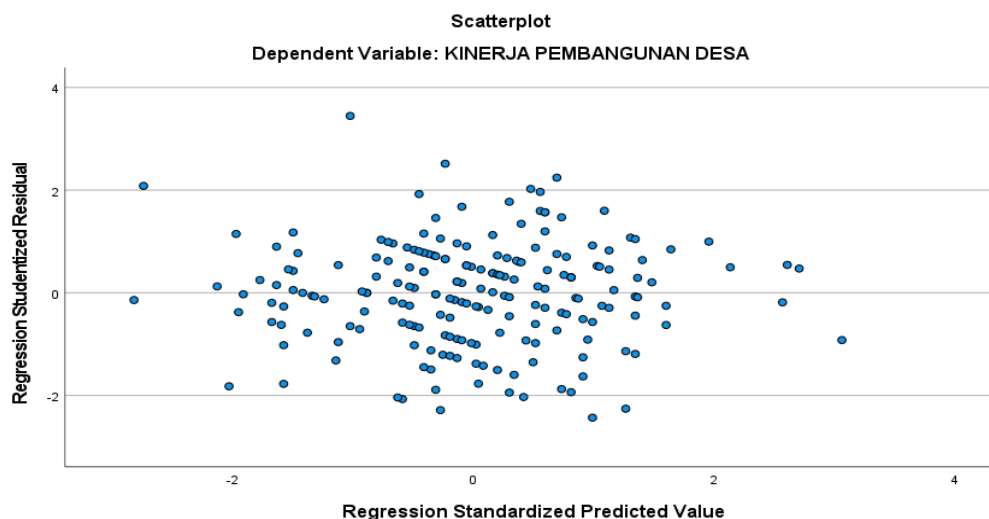
#### 4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya

heteroskedastisitas atau bersifat konstan (homokedastisitas). Menurut Ghozali (2021), heteroskedastisitas dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam estimasi parameter regresi. Hal ini dapat mengurangi keakuratan hasil analisis dan menyebabkan kesimpulan yang bias.

Pengujian dilakukan menggunakan grafik scatterplot dengan melihat pola penyebaran titik antara nilai prediksi terstandarisasi (ZPRED) dan residual terstandarisasi (SRESID). Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi dapat dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

#### Scatterplot



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel PDD dan TPDD terhadap KPD. Pemilihan metode regresi linier berganda didasarkan pada tujuan penelitian yang menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel  | Koefisien B |
|-----------|-------------|
| Konstanta | 6,992       |
| PDD       | 0,334       |
| TPDD      | 0,408       |

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,992 + 0,334X_1 + 0,408X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 6,992 menunjukkan bahwa kinerja pembangunan desa tetap memiliki nilai dasar meskipun tanpa pengaruh variabel independen. Koefisien regresi variabel PDD sebesar 0,334 menunjukkan bahwa peningkatan penyerapan Dana Desa akan meningkatkan kinerja pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran yang baik berkontribusi terhadap keberhasilan pembangunan.

Koefisien regresi variabel TPDD sebesar 0,408 menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan PDD. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Kondisi tersebut

mendorong terciptanya pengawasan yang lebih efektif terhadap pelaksanaan program pembangunan desa.

#### 4.7 Uji Hipotesis

##### 4.7.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel *independent* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Kriteria pengambilan keputusan adalah hipotesis diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Uji T

| Variabel | Koefisien Regresi (B) | Std. Error | t hitung | Sig.  | Keterangan         |
|----------|-----------------------|------------|----------|-------|--------------------|
| PDD      | 0,334                 | 0,063      | 5,264    | 0,000 | Hipotesis didukung |
| TPDD     | 0,408                 | 0,065      | 6,302    | 0,000 | Hipotesis didukung |

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### 4.7.1.1 Hipotesis 1: Pengaruh Penyerapan Dana Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,264 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa PDD berpengaruh positif dan signifikan terhadap

KPD. Hasil ini menunjukkan tinggi tingkat realisasi penggunaan Dana Desa, maka semakin baik kinerja pembangunan desa (Ayu *et al.*, 2025).

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi yang menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan program pembangunan ditentukan oleh tingkat realisasi anggaran (Fitriyani & Priyono, 2023). Realisasi yang optimal menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan sesuai rencana. Penyerapan dana yang tinggi mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola anggaran secara efisien. Hal ini berdampak pada percepatan pembangunan serta peningkatan kualitas layanan publik (Asrul, 2024).

Secara empiris, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan Dana Desa di Panisihan ini telah mendukung pelaksanaan program pembangunan (Yonara *et al.*, 2022). Program yang berjalan sesuai dengan rencana kerja desa yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

#### 4.7.1.2 Hipotesis 2: Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pembangunan Desa

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,302 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa TPDD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap KPD. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan kepercayaan

masyarakat dalam program pembangunan desa (Aditya & Widaryanti, 2022).

Hasil ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa organisasi harus mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Transparansi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi yang jelas mengenai pengelolaan Dana Desa (Habibah Fadila, 2024). Keterbukaan informasi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kepercayaan tersebut mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Partisipasi masyarakat berkontribusi terhadap keberhasilan pembangunan desa. Program yang dilaksanakan menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Dhiu *et al.*, 2024). Dengan demikian, transparansi tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat efektivitas pembangunan desa secara keseluruhan.

#### 4.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Adjusted $R^2$ |
|----------------|
| 0,321          |

Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya kontribusi penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa dalam menjelaskan variasi kinerja pembangunan desa.

Berdasarkan tabel *Model Summary* diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,321.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel PDD dan TPDD mampu menjelaskan 32,1% terhadap KPD. Sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut meliputi kualitas sumber daya manusia dalam aparatur desa, partisipasi masyarakat, kepemimpinan kepala desa, dan pengawasan. (Irawan et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penyerapan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Transparansi pengelolaan Dana Desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan desa. Selain itu, penyerapan Dana Desa dan transparansi pengelolaan Dana Desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembangunan di Desa Panisihan. Dengan demikian, kedua variabel tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja pembangunan desa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyerapan dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja pembangunan desa, dapat diberikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait.

##### **1. Bagi Pemerintah Desa**

Pemerintah desa perlu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran agar penyerapan Dana Desa lebih optimal dan tepat sasaran, perlu penguatan transparansi melalui media digital, papan informasi, dan forum musyawarah desa secara berkala, dan meningkatkan kapasitas SDM aparatur desa dalam pengelolaan keuangan.

## 2. Pemerintah Daerah dan Pemangku Kebijakan

Pemerintah daerah perlu melakukan pembinaan dan monitoring secara intensif terhadap pengelolaan Dana Desa yang berbasis data agar kinerja pembangunan lebih terukur serta standarisasi sistem transparansi desa perlu diperkuat.

## 3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas variabel seperti partisipasi masyarakat, kualitas perencanaan, dan kompetensi aparatur, serta melakukan studi komparatif untuk memahami dinamika kinerja pembangunan desa secara lebih mendalam.

## 4. Pengembangan Metode Penelitian

Penelitian mendatang dapat menggunakan metode campuran atau kualitatif untuk menggali aspek non-teknis seperti budaya partisipasi dan relasi sosial, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian pengelolaan Dana Desa dan kinerja pembangunan desa serta memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi pengelolaan pemerintahan desa yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W., & Widaryanti. (2022). Analisis pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(01), 43–48.
- Agustian, A., Ridwan, R., & Satrio, M. Z. B. (2025). Kinerja pembangunan desa: Analisis manajemen keuangan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan dana desa. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 145–153. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/8598>
- Alam, A. I. N. & Kusmayadi, D. (2024). Analisis efektivitas realisasi anggaran dana desa dalam pembangunan (Studi Kasus Desa Jati Kec.Saguling Kab. Bandung Barat). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* , 8 (2), 125-136. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v8i2.8332>
- Alhamid, IF, & Supardal, S. (2024). Transparansi pengelolaan program dana desa di Kampung Goras Selatan Distrik Mbahamdandara Kabupaten Fak-Fak. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* , 10 (2), 417–425. <https://doi.org/10.33506/jn.v10i2.3803>
- Anggraeni, D., & Syahzuni, B. A. (2025). The influence of corporate social responsibility on cash holdings: The moderating role of financial reporting quality. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 7(2), 1–23. <https://journalversa.com/s/index.php/jbe>
- Asrul. (2024). Pengaruh pengelolaan dana desa dan transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (studi di Nagari Sikucua Barat Kecamatan U Koto kampung dalam) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Sosial Budaya (JPPI SB)*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.687>
- Ayu, A. N., Alamsyah, & Nasrullah. (2025). Pengaruh alokasi dana desa dan potensi dana desa terhadap manajemen keuangan desa di Desa Marayoka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 12(2). <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v12i2.20185>
- Betan, N. A. U., & Nugroho, P. I. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 133-139.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research methods for business a skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Calista, Siahaan, S. B., Sagala, F., & Simanjuntak, A. (2024). Analisis pengaruh peran, kinerja, transparansi, dan kepatuhan perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Tapan Nauli, Kabupaten

- Tapanuli Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 8(2), 112-121.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods*. In McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Desiantini, K. K., & Prayudi, M. A. (2021). Faktor-faktor penentu kualitas penyerapan anggaran dana desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 60–68. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.26573>
- Dhiu, A., Sayang, S., & Kapa, S. (2024). Pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan dana desa terhadap penyusunan anggaran pendapatan belanja desa (APBDes). *JRIA: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 5(1), 79-90.
- Emzir. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Fauzy, A. (2023). *Metode Sampling (SATS432102) Modul 1: Konsep Dasar Teori Sampling*. Universitas Terbuka.
- Fathor, I. (2024). Efektivitas dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Kolor. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 4(3), 106–114.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fitriasari, D. (2024). Pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah Kota Bandung). *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), 34–54.
- Fitriyani, L., & Priyono, N. (2023). Pengaruh pengelolaan dana desa dan transparansi penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nglorog pada masa. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(6), 305–316.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro

- Gibson, J. L. (2006). *Organizations (Behavior, Structure, Processes)* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, & Fauziah, L. N. (2025). Analisis kinerja keuangan pengelolaan Dana Desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio efisiensi pada Desa Padamulya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(3), 1161–1169. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4004>
- Habibah, F., & Fadilah, S. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan alokasi dana desa terhadap pengelolaan keuangan dana desa terkait dengan UU No 6 Tahun 2014. *Bandng Conference Series: Accountancy*, 4(2), 760–767.
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hartojo, N., Ikhsan, M., Dartanto, T., & Sumarto, S. (2024). The impact of village funds on rural welfare in Indonesia: A regression discontinuity in time (RDIT) and difference in difference (DiD) approach. *Applied Economics Letters*, 31(15), 1360–1367. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13504851.2023.2187016>
- Hartono, H. (2025). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa dalam perspektif Undang-Undang Desa dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance). *JICN: Jurnal Intelék dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 5741–5752.
- Hermawan, I. A. (2025). Implementasi undang-undang desa pasca revisi: Tantangan dan prospek. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(3), 384–395. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v4i3.5850>
- Irawan, F., Kusumastuti, R., & Zulma, G. W. M. (2022). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa transparansi dan akuntabilitas terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Siau dalam Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 753–761.
- Ishak Aziz, M. P. (2016). *Dasar-Dasar Penelitian Olahraga*. Edisi 1. Kencana
- Islamy, L. O. S., & Andriani, R. (2022). Proses collaborative governance dalam pengelolaan dana desa (Collaborative governance process of village fund management). *Jurnal Administrasi Negara*, 28(1), 1-23
- Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2021). *No Titl.*

- Lavenia, M., & Hidayat, M. T. (2025). Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan belanja desa (APBDes) di Desa Sirapan Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(3), 2217–2227. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27298>
- Liani, Y., Takari, D., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis efektivitas kebijakan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten gunung mas tahun 2022. *Syntax Admiration*, 5(11), 4776–4792.
- Majid, J., Serlianti, S., Mahdalena, M., & Muchli, M. (2022). Partisipasi masyarakat sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 2(1), 33–46. <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizi>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Neuman, W. L. (2020). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Putri, Z. A. (2025). Evaluasi kinerja fiskal daerah dalam pengelolaan belanja publik. *Circle Archive*, 1(7), 1–10.
- Rahadi, F. D. (2023). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan finansial masyarakat. *Journal of Law and Economics*, 2(2), 64–71. <https://doi.org/10.56347/jle.v2i2.125>
- Rakhmawati, H., & Wahyuni, N. D. (2022). Influence of accountability of village fund allocation management and community participation on village development. *The 1st international seminar the changing role of knowledge and living sustainability in ASEAN community*, 208–215.
- Ratri, K. R., & Kusumaningtias, R. (2024). Village fund management and community satisfaction: performance review based on good village governance. *Proceeding accounting, Management, Economics Uniska*, 1(1), 292–303.
- Rizaldi, M., Suman, A., & Ekawaty, M. (2024). From budget to prosperity: analyzing the village fund's contribution to rural advancement in Indonesia. *JIAE Journal of Indonesian Applied Economics*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2024.012.02.2>
- Rofiah, NK, Suryawati, D., & Rohman, H. (2023). Dimensi-dimensi dalam membangun transparansi pengelolaan dana desa: -. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 7 (1), 46-60. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v7i1.6058>
- Saiba, K., & Larasati, D. C. (2019). Evaluasi musyawarah perencanaan

pembangunan desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 114–119. <https://publikasi.unitri.ac.id>

Salasa, N., Bailusy, M. N., & Amiro, S. (2024). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di Desa Soagimalaha Kecamatan Kota Maba Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 11(2), 540–575. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>

Sari, E. M., & Hermanto, S. B. (2019). Analisis pengaruh sistem pengendalian administratif terhadap efisiensi alokasi dana desa dimediasi akuntabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 8(10), 1-22.

Setyowati, E., & Malang, U. B. (n.d.). Tata kelola pemerintahan desa pada perbedaan Indeks Desa Membangun (IDM): Studi Tiga Desa. 9(2), 170-188.

Solihah, F., Inapty, B. A., & Suryantara, A. B. (2022). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan peran perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 136-154.

Steers, M. R. (1985). *Organizational Effectiveness*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, I., Kencana, U., & Izomiddin. (2022). Efektivitas peraturan perundang-undangan tentang Dana Desa untuk kemajuan masyarakatnya. *Wajah Hukum*, 6(2), 275–284. <https://doi.org/10.33087/wjh.v6i2.9>

UNDP. (1997). *Governance for Sustainable Human Development*.

Ussholehah, E. S. P., & Anggoro, R. W. (2024). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, transparansi, partisipasi masyarakat, kelembagaan dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 35(2), 103-117.

Wardani, M. U., & Ardhiarisca, O. (2022). Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa pada desa tanggul wetan kabupaten jember. *Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(2), 2018–2023.

Wulandari, & Al-Amin. (2025). Transparansi pengelolaan dana desa: evaluasi kebijakan dan implementasi. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), 208–218.

Yonara, R., Mulyani, H. T. S., & Tigor, R. H. (2022). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi Dana Desa, transparansi penggunaan dana desa, dan kebijakan dana desa, dan kebijakan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Beluluk, Kec. Pangkalan Baru, Kab.

Bangka Tengah). Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE), 2(1), 16-24.

Yuda, G. (2023). Korupsi Dana Desa, Mantan Kades di Cilacap Jadi Tersangka, 24 Februari

## LAMPIRAN

### SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fe@uii.ac.id  
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 1591/DEK/10/Div.URT/XII/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth  
Pimpinan  
Pemerintah Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap

*Assalamu alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam proses perkuliahannya, mahasiswa diwajibkan menyusun karya ilmiah sebagai syarat kelulusan.

Schubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan Ibu/Bapak dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk melaksanakan riset/penelitian di Perusahaan/instansi yang Ibu/Bapak pimpin dengan keterangan sebagai berikut:

|                      |                                                                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                 | : Azzah Hasna Nurjannah                                                                                                                                                       |
| NIM                  | : 22312106                                                                                                                                                                    |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Cilacap / 11 Desember 2004                                                                                                                                                  |
| Program Studi        | : Akuntansi                                                                                                                                                                   |
| Jenjang              | : Sarjana                                                                                                                                                                     |
| Alamat               | : Jalan Pangrango, Rt 31 Rw 05 Kec. Kroya, Kab. Cilacap, Jawa Tengah                                                                                                          |
| Judul Karya Ilmiah   | : Analisis Pengaruh Penyerapan Dana Desa dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Peningkatan Kinerja Pembangunan di Desa Panisihan, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap |
| Dosen Pembimbing     | : Arief Rahman, S.IP., S.E., M.Com., Ph.D.                                                                                                                                    |

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 09 Desember 2025

Dekan,

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.,  
NIK: 943120101

**KUESIONER RESPONDEN**

**PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI**  
**PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN**  
**DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP**

**KUESIONER PENELITIAN**



**Disusun Oleh:**

**Azzah Hasna Nurjannah**

**22312106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2026**

## **KUESIONER PENELITIAN**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir (Skripsi) Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH PENYERAPAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA PEMBANGUNAN DI DESA PANISIHAN, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP”.

Dalam pengisian kuisisioner ini, dimohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i dapat memilih salah satu dari kategori jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang dianggap tepat. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i akan dirahasiakan.

Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab kuesioner ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Azzah Hasna Nurjannah

**A. Karakteristik Responden**

**1. Jenis Kelamin**

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

**2. Usia**

☐ <25 tahun

☐ 25-35 tahun

☐ 36-45 tahun

☐ >45 tahun

**3. Status**

☐ Tokoh Masyarakat

☐ Masyarakat Umum

☐ Anggota BPD

☐ Perangkat Desa

**4. Pendidikan Terakhir**

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA/SMK

☐ S1

☐ D1/D2/D3/D4

**B. Petunjuk Pengisian**

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar dan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

| Pertanyaan           | Pemilihan Jawaban |   |   |   |   |
|----------------------|-------------------|---|---|---|---|
| Penyerapan Dana Desa | 1                 | 2 | 3 | 4 | 5 |

|                                                                                                           |                          |          |          |          |          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Pelaksanaan kegiatan pembangunan desa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan             |                          |          |          |          |          |
| 2. Penggunaan dana desa terlihat sesuai dengan kebutuhan masyarakat                                       |                          |          |          |          |          |
| 3. Dana desa digunakan secara efisien sesuai prioritas pembangunan                                        |                          |          |          |          |          |
| 4. Pembangunan desa menghasilkan fasilitas yang dapat dilihat dan digunakan masyarakat                    |                          |          |          |          |          |
| 5. Pembangunan desa selesai tepat waktu sesuai jadwal yang diumumkan                                      |                          |          |          |          |          |
| 6. Hasil pembangunan dari dana desa bermanfaat bagi masyarakat                                            |                          |          |          |          |          |
| <b>Pertanyaan</b>                                                                                         | <b>Pemilihan Jawaban</b> |          |          |          |          |
| <b>Transparansi Pengelolaan Dana Desa</b>                                                                 | <b>1</b>                 | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> |
| 1. Saya dapat melihat laporan penggunaan dana desa di papan informasi atau media desa                     |                          |          |          |          |          |
| 2. Pemerintah desa terbuka dalam memberikan informasi tentang dana desa                                   |                          |          |          |          |          |
| 3. Pemerintah desa menyediakan laporan realisasi anggaran yang mudah diakses masyarakat                   |                          |          |          |          |          |
| 4. Masyarakat dapat mengawasi langsung pelaksanaan kegiatan pembangunan desa                              |                          |          |          |          |          |
| 5. Pemerintah desa memberi kesempatan bagi masyarakat untuk ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan |                          |          |          |          |          |
| 6. Informasi mengenai hasil pembangunan desa diumumkan secara terbuka kepada masyarakat                   |                          |          |          |          |          |
| <b>Pertanyaan</b>                                                                                         | <b>Pemilihan Jawaban</b> |          |          |          |          |
| <b>Kinerja Pembangunan Desa</b>                                                                           | <b>1</b>                 | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> |
| 1. Infrastruktur desa seperti jalan dan fasilitas umum menunjukkan peningkatan kualitas                   |                          |          |          |          |          |
| 2. Pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat                                                    |                          |          |          |          |          |
| 3. Pembangunan desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat                                                 |                          |          |          |          |          |
| 4. Pelayanan publik di desa Panisihan menjadi lebih baik                                                  |                          |          |          |          |          |
| 5. Masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa                                      |                          |          |          |          |          |

|                                                                            |  |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 6. Hasil pembangunan desa dimanfaatkan bersama dan dirawat oleh masyarakat |  |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

| ID | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_Sum | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2_6 | X2_Sum | Y1_1 | Y1_2 | Y1_3 | Y1_4 | Y1_5 | Y1_6 | Y1_Sum |
|----|------|------|------|------|------|------|--------|------|------|------|------|------|------|--------|------|------|------|------|------|------|--------|
| 1  | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 20     | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 21     | 5    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 24     |
| 2  | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 15     | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 20     | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 20     |
| 3  | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 5    | 26     | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 27     | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 28     |
| 4  | 3    | 4    | 5    | 3    | 4    | 3    | 22     | 2    | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 21     | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 22     |
| 5  | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 24     | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 24     | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 26     |
| 6  | 3    | 1    | 3    | 4    | 3    | 3    | 17     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 23     | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 5    | 24     |
| 7  | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 3    | 20     | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 23     | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 19     |
| 8  | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 21     | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 24     | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 28     |
| 9  | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 26     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 29     | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 27     |
| 10 | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 26     | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 23     | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 22     |
| 11 | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 26     | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 5    | 20     | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 25     |
| 12 | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 23     | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 21     | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 22     |
| 13 | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 21     | 4    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 16     | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 17     |
| 14 | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 23     | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 19     | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 23     |
| 15 | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 21     | 2    | 3    | 2    | 1    | 3    | 3    | 14     | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 17     |
| 16 | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 21     | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 25     | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 25     |
| 17 | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 22     | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 25     | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 27     |
| 18 | 3    | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    | 19     | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 23     | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 20     |
| 19 | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 21     | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 14     | 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 4    | 15     |
| 20 | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 26     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24     | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 26     |
| 21 | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18     | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 26     | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 20     |
| 22 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 22     | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 20     | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 27     |
| 23 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 23     | 3    | 4    | 5    | 3    | 3    | 4    | 22     | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 26     |
| 24 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 23     | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 23     | 3    | 2    | 4    | 5    | 4    | 5    | 23     |
| 25 | 1    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 16     | 4    | 2    | 4    | 2    | 3    | 3    | 18     | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18     |
| 26 | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 18     | 4    | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 20     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 23     |
| 27 | 4    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 23     | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 25     | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 25     |
| 28 | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24     | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 23     | 3    | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 20     |

|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 29 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 23 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 21 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 18 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 36 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 22 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 25 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 43 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 45 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 48 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 53 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |

|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 23 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 25 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 24 |
| 63 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 64 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 69 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 25 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 25 |
| 72 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 73 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 74 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 75 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 77 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 15 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 78 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 80 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 81 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 17 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 16 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 18 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 87  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 88  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 89  | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 90  | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 91  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 92  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 94  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 95  | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 96  | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 98  | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 99  | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 100 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 101 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 102 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 103 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 105 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 107 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 24 |
| 109 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 110 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 |
| 111 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 112 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 113 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 114 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 115 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 23 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 116 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 117 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 120 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 20 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 121 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 122 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 123 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 124 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 125 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 22 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 18 |
| 128 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 129 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 131 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 132 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 133 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 134 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 135 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 20 |
| 136 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 137 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 138 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 139 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 140 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 141 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 142 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 143 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 144 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 145 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 25 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 146 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 147 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 148 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 149 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 150 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 151 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 152 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 25 |
| 153 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 18 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 154 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 155 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 156 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 25 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 157 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 158 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 159 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 160 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 162 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 163 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 164 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 165 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 166 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 23 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 167 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 168 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 169 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 170 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 171 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 172 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 173 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 20 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 174 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 22 |
| 175 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 19 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 176 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 177 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 178 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 179 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 181 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 182 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 183 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 23 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 184 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 185 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 186 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 188 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 24 |
| 189 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 190 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 191 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 192 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 23 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 193 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 194 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 195 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 196 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 197 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 198 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 199 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 200 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                                                            | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA,<br>PENYERAPAN<br>DANA <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .573 <sup>a</sup> | .328     | .321              | 2.70061                    |

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

b. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 702.105        | 2   | 351.052     | 48.134 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1436.775       | 197 | 7.293       |        |                   |
|       | Total      | 2138.880       | 199 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                          | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|-------|------------------------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)                               | 6.992                            | 1.610      |                                   | 4.342 | .000 |
|       | PENYERAPAN DANA                          | .334                             | .063       | .322                              | 5.264 | .000 |
|       | TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA | .408                             | .065       | .386                              | 6.302 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum  | Maximum | Mean    | Std. Deviation | N   |
|----------------------|----------|---------|---------|----------------|-----|
| Predicted Value      | 17.3711  | 28.4170 | 22.6600 | 1.87834        | 200 |
| Residual             | -6.52508 | 9.25578 | .00000  | 2.68700        | 200 |
| Std. Predicted Value | -2.816   | 3.065   | .000    | 1.000          | 200 |

|               |        |       |      |      |     |
|---------------|--------|-------|------|------|-----|
| Std. Residual | -2.416 | 3.427 | .000 | .995 | 200 |
|---------------|--------|-------|------|------|-----|

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 200                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 2.68700115              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .055                    |
|                                          | Positive                |             | .037                    |
|                                          | Negative                |             | -.055                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .055                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | .145                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .136                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .154                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                                                | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .038 <sup>a</sup> | .001     | -.009             | 1.68668                    |

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | .812           | 2   | .406        | .143 | .867 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 560.445        | 197 | 2.845       |      |                   |

|       |         |     |  |  |  |
|-------|---------|-----|--|--|--|
| Total | 561.257 | 199 |  |  |  |
|-------|---------|-----|--|--|--|

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                          | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|-------|------------------------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)                               | 1.633                            | 1.006      |                                   | 1.623 | .106 |
|       | PENYERAPAN DANA                          | .019                             | .040       | .036                              | .488  | .626 |
|       | TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA | .002                             | .040       | .005                              | .061  | .951 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                                                         | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA,<br>PENYERAPAN DANA <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .573 <sup>a</sup> | .328     | .321              | 2.70061                    |

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 702.105        | 2   | 351.052     | 48.134 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1436.775       | 197 | 7.293       |        |                   |
|       | Total      | 2138.880       | 199 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

| Coefficients <sup>a</sup> |                                    |                             |                           |      |       |      |
|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model                     |                                    | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |      |       |      |
|                           |                                    | B                           | Std. Error                | Beta | t     | Sig. |
| 1                         | (Constant)                         | 6.992                       | 1.610                     |      | 4.342 | .000 |
|                           | PENYERAPAN DANA                    | .334                        | .063                      | .322 | 5.264 | .000 |
|                           | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | .408                        | .065                      | .386 | 6.302 | .000 |

| Coefficients <sup>a</sup> |                                    |                         |      |     |       |  |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------|------|-----|-------|--|
| Model                     |                                    | Collinearity Statistics |      |     |       |  |
|                           |                                    | Tolerance               |      | VIF |       |  |
| 1                         | (Constant)                         |                         |      |     |       |  |
|                           | PENYERAPAN DANA                    |                         | .909 |     | 1.100 |  |
|                           | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA |                         | .909 |     | 1.100 |  |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

| Coefficient Correlations <sup>a</sup> |              |                                    |       |       |
|---------------------------------------|--------------|------------------------------------|-------|-------|
| Model                                 |              | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA |       |       |
|                                       |              | PENYERAPAN DANA                    |       |       |
| 1                                     | Correlations | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | 1.000 | -.302 |
|                                       |              | PENYERAPAN DANA                    | -.302 | 1.000 |
|                                       | Covariances  | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | .004  | -.001 |
|                                       |              | PENYERAPAN DANA                    | -.001 | .004  |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

| Collinearity Diagnostics <sup>a</sup> |           |            |                 |                      |                 |                                    |
|---------------------------------------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----------------|------------------------------------|
| Model                                 |           | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                 |                                    |
| I                                     | Dimension |            |                 | (Constant)           | PENYERAPAN DANA | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA |
| 1                                     | 1         | 2.976      | 1.000           | .00                  | .00             | .00                                |
|                                       | 2         | .015       | 14.092          | .00                  | .70             | .60                                |
|                                       | 3         | .009       | 17.817          | 1.00                 | .30             | .40                                |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

## Regression

| Variables Entered/Removed <sup>a</sup> |                   |                   |        |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|--------|
| Model                                  | Variables Entered | Variables Removed | Method |

|   |                                                                                       |   |       |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------|---|-------|
| 1 | TRANSPARA<br>NSI<br>PENGELOLA<br>AN DANA<br>DESA,<br>PENYERAPA<br>N DANA <sup>b</sup> | . | Enter |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------|---|-------|

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .573 <sup>a</sup> | .328     | .321              | 2.70061                    |

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

b. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 702.105        | 2   | 351.052     | 48.134 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1436.775       | 197 | 7.293       |        |                   |
|       | Total      | 2138.880       | 199 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                          | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|-------|------------------------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)                               | 6.992                            | 1.610      |                                   | 4.342 | .000 |
|       | PENYERAPAN DANA                          | .334                             | .063       | .322                              | 5.264 | .000 |
|       | TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA | .408                             | .065       | .386                              | 6.302 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

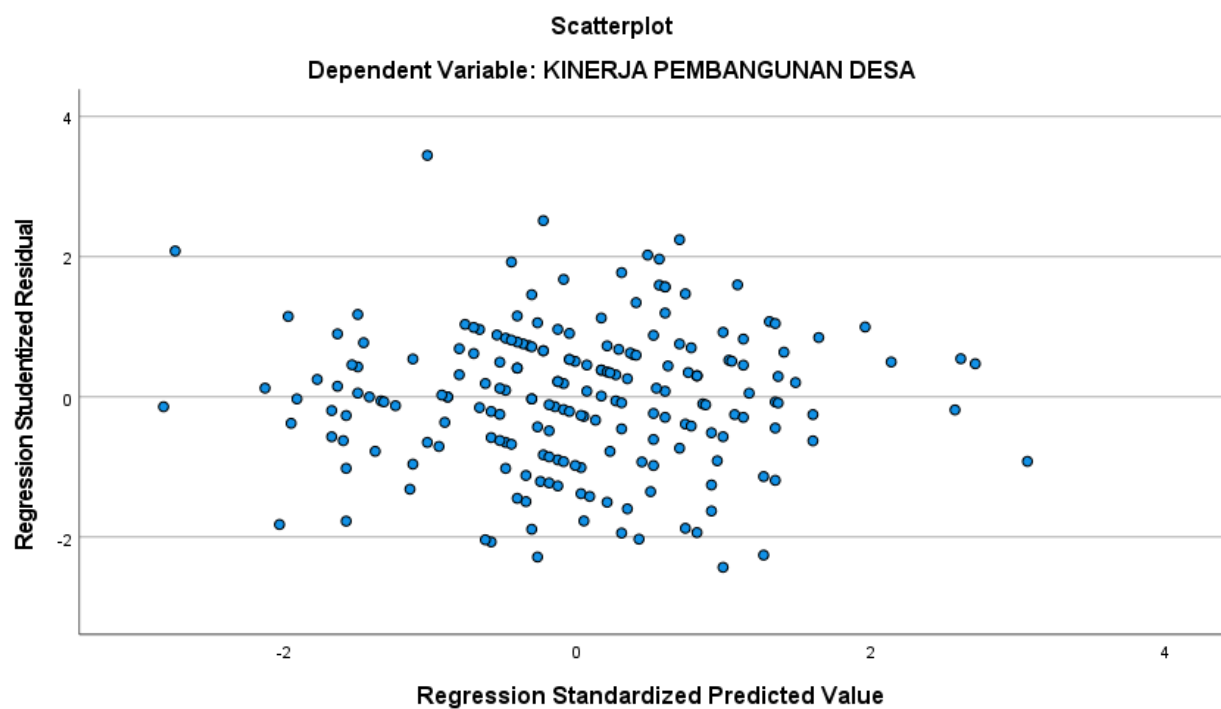
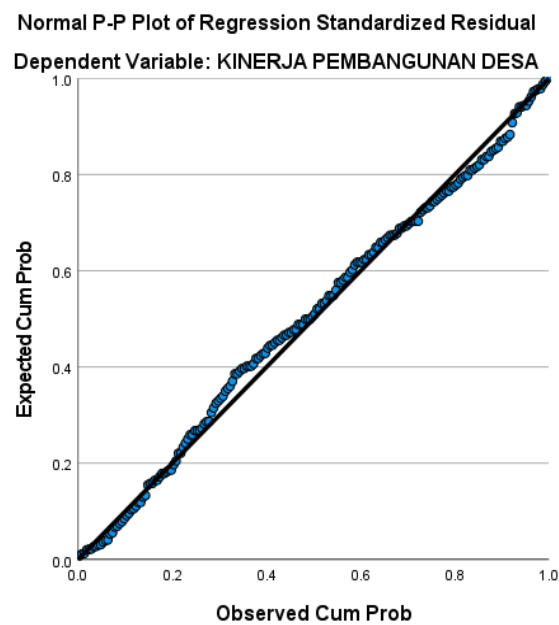
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Minimum  | Maximum | Mean    | Std. Deviation | N   |
|-----------------------------------|----------|---------|---------|----------------|-----|
| Predicted Value                   | 17.3711  | 28.4170 | 22.6600 | 1.87834        | 200 |
| Std. Predicted Value              | -2.816   | 3.065   | .000    | 1.000          | 200 |
| Standard Error of Predicted Value | .191     | .632    | .315    | .100           | 200 |
| Adjusted Predicted Value          | 17.2309  | 28.5569 | 22.6603 | 1.87980        | 200 |
| Residual                          | -6.52508 | 9.25578 | .00000  | 2.68700        | 200 |
| Std. Residual                     | -2.416   | 3.427   | .000    | .995           | 200 |

|                         |          |         |         |         |     |
|-------------------------|----------|---------|---------|---------|-----|
| Stud. Residual          | -2.432   | 3.446   | .000    | 1.002   | 200 |
| Deleted Residual        | -6.60955 | 9.35608 | -.00034 | 2.72316 | 200 |
| Stud. Deleted Residual  | -2.463   | 3.546   | .000    | 1.008   | 200 |
| Mahal. Distance         | .003     | 9.895   | 1.990   | 2.039   | 200 |
| Cook's Distance         | .000     | .076    | .004    | .008    | 200 |
| Centered Leverage Value | .000     | .050    | .010    | .010    | 200 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

## Charts



## Correlations

|                 |                     | Correlations |        |        |        |        |
|-----------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|
|                 |                     | X1.1         | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   |
| X1.1            | Pearson Correlation | 1            | .407** | .321** | .401** | .259** |
|                 | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   | .000   |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X1.2            | Pearson Correlation | .407**       | 1      | .347** | .288** | .187** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .000   | .008   |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X1.3            | Pearson Correlation | .321**       | .347** | 1      | .377** | .271** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |        | .000   | .000   |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X1.4            | Pearson Correlation | .401**       | .288** | .377** | 1      | .392** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   |        | .000   |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X1.5            | Pearson Correlation | .259**       | .187** | .271** | .392** | 1      |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .008   | .000   | .000   |        |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X1.6            | Pearson Correlation | .282**       | .360** | .384** | .504** | .407** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |
| PENYERAPAN DANA | Pearson Correlation | .678**       | .651** | .653** | .721** | .625** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   |
|                 | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    | 200    |

|                 |                     | Correlations |                 |
|-----------------|---------------------|--------------|-----------------|
|                 |                     | X1.6         | PENYERAPAN DANA |
| X1.1            | Pearson Correlation | .282**       | .678**          |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000            |
|                 | N                   | 200          | 200             |
| X1.2            | Pearson Correlation | .360**       | .651**          |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000            |
|                 | N                   | 200          | 200             |
| X1.3            | Pearson Correlation | .384**       | .653**          |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000            |
|                 | N                   | 200          | 200             |
| X1.4            | Pearson Correlation | .504**       | .721**          |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000            |
|                 | N                   | 200          | 200             |
| X1.5            | Pearson Correlation | .407**       | .625**          |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000            |
|                 | N                   | 200          | 200             |
| X1.6            | Pearson Correlation | 1            | .715**          |
|                 | Sig. (2-tailed)     |              | .000            |
|                 | N                   | 200          | 200             |
| PENYERAPAN DANA | Pearson Correlation | .715**       | 1               |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         |                 |
|                 | N                   | 200          | 200             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

### Correlations

|                                          |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2.4   |
|------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1                                     | Pearson Correlation | 1      | .245** | .229** | .261** |
|                                          | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .001   | .000   |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X2.2                                     | Pearson Correlation | .245** | 1      | .407** | .440** |
|                                          | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X2.3                                     | Pearson Correlation | .229** | .407** | 1      | .276** |
|                                          | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   |        | .000   |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X2.4                                     | Pearson Correlation | .261** | .440** | .276** | 1      |
|                                          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X2.5                                     | Pearson Correlation | .279** | .242** | .366** | .422** |
|                                          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   | .000   |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |
| X2.6                                     | Pearson Correlation | .252** | .369** | .329** | .302** |
|                                          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |
| TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA | Pearson Correlation | .576** | .678** | .660** | .695** |
|                                          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |
|                                          | N                   | 200    | 200    | 200    | 200    |

### Correlations

|                                       |                     | X2.5   | X2.6   | TRANSPARANS<br>I<br>PENGELOLAAN<br>DANA DESA |
|---------------------------------------|---------------------|--------|--------|----------------------------------------------|
| X2.1                                  | Pearson Correlation | .279** | .252** | .576**                                       |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000                                         |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |
| X2.2                                  | Pearson Correlation | .242** | .369** | .678**                                       |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000                                         |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |
| X2.3                                  | Pearson Correlation | .366** | .329** | .660**                                       |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000                                         |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |
| X2.4                                  | Pearson Correlation | .422** | .302** | .695**                                       |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000                                         |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |
| X2.5                                  | Pearson Correlation | 1      | .364** | .677**                                       |
|                                       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000                                         |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |
| X2.6                                  | Pearson Correlation | .364** | 1      | .659**                                       |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000                                         |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |
| TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA DESA | Pearson Correlation | .677** | .659** | 1                                            |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |                                              |
|                                       | N                   | 200    | 200    | 200                                          |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

|                             |                     | Correlations |        |        |        |
|-----------------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|                             |                     | Y1           | Y2     | Y3     | Y4     |
| Y1                          | Pearson Correlation | 1            | .394** | .326** | .428** |
|                             | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |
| Y2                          | Pearson Correlation | .394**       | 1      | .368** | .386** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .000   |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |
| Y3                          | Pearson Correlation | .326**       | .368** | 1      | .383** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |        | .000   |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |
| Y4                          | Pearson Correlation | .428**       | .386** | .383** | 1      |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   |        |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |
| Y5                          | Pearson Correlation | .406**       | .364** | .339** | .398** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |
| Y6                          | Pearson Correlation | .272**       | .295** | .306** | .321** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |
| KINERJA<br>PEMBANGUNAN DESA | Pearson Correlation | .685**       | .701** | .674** | .711** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200    | 200    |

|                             |                     | Correlations |        |                                 |
|-----------------------------|---------------------|--------------|--------|---------------------------------|
|                             |                     | Y5           | Y6     | KINERJA<br>PEMBANGUNA<br>N DESA |
| Y1                          | Pearson Correlation | .406**       | .272** | .685**                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000                            |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200                             |
| Y2                          | Pearson Correlation | .364**       | .295** | .701**                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000                            |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200                             |
| Y3                          | Pearson Correlation | .339**       | .306** | .674**                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000                            |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200                             |
| Y4                          | Pearson Correlation | .398**       | .321** | .711**                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000                            |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200                             |
| Y5                          | Pearson Correlation | 1            | .240** | .672**                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     |              | .001   | .000                            |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200                             |
| Y6                          | Pearson Correlation | .240**       | 1      | .612**                          |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .001         |        | .000                            |
|                             | N                   | 200          | 200    | 200                             |
| KINERJA PEMBANGUNAN<br>DESA | Pearson Correlation | .672**       | .612** | 1                               |
|                             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |                                 |

| N | 200 | 200 | 200 |
|---|-----|-----|-----|
|---|-----|-----|-----|

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 200 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .756             | 6          |

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 200 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .737             | 6          |

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 200 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 200 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .760             | 6          |

## Frequencies

|   |         | Statistics      |                                    |                          |      |      |      |
|---|---------|-----------------|------------------------------------|--------------------------|------|------|------|
|   |         | PENYERAPAN DANA | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | KINERJA PEMBANGUNAN DESA | X1.1 | X1.2 | X1.3 |
| N | Valid   | 200             | 200                                | 200                      | 200  | 200  | 200  |
|   | Missing | 0               | 0                                  | 0                        | 0    | 0    | 0    |

|   |         | Statistics |      |      |      |      |      |      |
|---|---------|------------|------|------|------|------|------|------|
|   |         | X1.4       | X1.5 | X1.6 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 |
| N | Valid   | 200        | 200  | 200  | 200  | 200  | 200  | 200  |
|   | Missing | 0          | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |

|   |         | Statistics |      |     |     |     |     |     |
|---|---------|------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
|   |         | X2.5       | X2.6 | Y1  | Y2  | Y3  | Y4  | Y5  |
| N | Valid   | 200        | 200  | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
|   | Missing | 0          | 0    | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   |

|   |         | Statistics |  |  |  |  |  |     |
|---|---------|------------|--|--|--|--|--|-----|
|   |         | Y6         |  |  |  |  |  |     |
| N | Valid   |            |  |  |  |  |  | 200 |
|   | Missing |            |  |  |  |  |  | 0   |

## Frequency Table

|       |       | PENYERAPAN DANA |         |               |                    |
|-------|-------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency       | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 12.00 | 1               | .5      | .5            | .5                 |
|       | 13.00 | 2               | 1.0     | 1.0           | 1.5                |
|       | 14.00 | 2               | 1.0     | 1.0           | 2.5                |
|       | 15.00 | 6               | 3.0     | 3.0           | 5.5                |
|       | 16.00 | 4               | 2.0     | 2.0           | 7.5                |
|       | 17.00 | 7               | 3.5     | 3.5           | 11.0               |
|       | 18.00 | 17              | 8.5     | 8.5           | 19.5               |
|       | 19.00 | 17              | 8.5     | 8.5           | 28.0               |
|       | 20.00 | 22              | 11.0    | 11.0          | 39.0               |
|       | 21.00 | 33              | 16.5    | 16.5          | 55.5               |
|       | 22.00 | 24              | 12.0    | 12.0          | 67.5               |
|       | 23.00 | 23              | 11.5    | 11.5          | 79.0               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 24.00 | 18  | 9.0   | 9.0   | 88.0  |
| 25.00 | 8   | 4.0   | 4.0   | 92.0  |
| 26.00 | 9   | 4.5   | 4.5   | 96.5  |
| 27.00 | 1   | .5    | .5    | 97.0  |
| 28.00 | 3   | 1.5   | 1.5   | 98.5  |
| 29.00 | 2   | 1.0   | 1.0   | 99.5  |
| 30.00 | 1   | .5    | .5    | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 |       |

### TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 13.00 | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 14.00 | 4         | 2.0     | 2.0           | 2.5                |
|       | 15.00 | 1         | .5      | .5            | 3.0                |
|       | 16.00 | 9         | 4.5     | 4.5           | 7.5                |
|       | 17.00 | 4         | 2.0     | 2.0           | 9.5                |
|       | 18.00 | 17        | 8.5     | 8.5           | 18.0               |
|       | 19.00 | 27        | 13.5    | 13.5          | 31.5               |
|       | 20.00 | 20        | 10.0    | 10.0          | 41.5               |
|       | 21.00 | 28        | 14.0    | 14.0          | 55.5               |
|       | 22.00 | 25        | 12.5    | 12.5          | 68.0               |
|       | 23.00 | 20        | 10.0    | 10.0          | 78.0               |
|       | 24.00 | 16        | 8.0     | 8.0           | 86.0               |
|       | 25.00 | 14        | 7.0     | 7.0           | 93.0               |
|       | 26.00 | 3         | 1.5     | 1.5           | 94.5               |
|       | 27.00 | 6         | 3.0     | 3.0           | 97.5               |
|       | 28.00 | 3         | 1.5     | 1.5           | 99.0               |
|       | 29.00 | 1         | .5      | .5            | 99.5               |
|       | 30.00 | 1         | .5      | .5            | 100.0              |

|       |     |       |       |  |
|-------|-----|-------|-------|--|
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 |  |
|-------|-----|-------|-------|--|

### KINERJA PEMBANGUNAN DESA

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 14.00 | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 15.00 | 1         | .5      | .5            | 1.0                |
|       | 16.00 | 3         | 1.5     | 1.5           | 2.5                |
|       | 17.00 | 4         | 2.0     | 2.0           | 4.5                |
|       | 18.00 | 11        | 5.5     | 5.5           | 10.0               |
|       | 19.00 | 18        | 9.0     | 9.0           | 19.0               |
|       | 20.00 | 20        | 10.0    | 10.0          | 29.0               |
|       | 21.00 | 14        | 7.0     | 7.0           | 36.0               |
|       | 22.00 | 23        | 11.5    | 11.5          | 47.5               |
|       | 23.00 | 20        | 10.0    | 10.0          | 57.5               |
|       | 24.00 | 30        | 15.0    | 15.0          | 72.5               |
|       | 25.00 | 18        | 9.0     | 9.0           | 81.5               |
|       | 26.00 | 11        | 5.5     | 5.5           | 87.0               |
|       | 27.00 | 8         | 4.0     | 4.0           | 91.0               |
|       | 28.00 | 9         | 4.5     | 4.5           | 95.5               |
|       | 29.00 | 7         | 3.5     | 3.5           | 99.0               |
|       | 30.00 | 2         | 1.0     | 1.0           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

### X1.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 5         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 2.00  | 13        | 6.5     | 6.5           | 9.0                |
|       | 3.00  | 82        | 41.0    | 41.0          | 50.0               |
|       | 4.00  | 79        | 39.5    | 39.5          | 89.5               |
|       | 5.00  | 21        | 10.5    | 10.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 2         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|       | 2.00  | 16        | 8.0     | 8.0           | 9.0                |
|       | 3.00  | 74        | 37.0    | 37.0          | 46.0               |
|       | 4.00  | 86        | 43.0    | 43.0          | 89.0               |
|       | 5.00  | 22        | 11.0    | 11.0          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 9         | 4.5     | 4.5           | 4.5                |
|       | 3.00  | 78        | 39.0    | 39.0          | 43.5               |
|       | 4.00  | 94        | 47.0    | 47.0          | 90.5               |
|       | 5.00  | 19        | 9.5     | 9.5           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 11        | 5.5     | 5.5           | 5.5                |
|       | 3.00  | 85        | 42.5    | 42.5          | 48.0               |
|       | 4.00  | 86        | 43.0    | 43.0          | 91.0               |
|       | 5.00  | 18        | 9.0     | 9.0           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 2.00  | 20        | 10.0    | 10.0          | 10.5               |
|       | 3.00  | 91        | 45.5    | 45.5          | 56.0               |
|       | 4.00  | 69        | 34.5    | 34.5          | 90.5               |
|       | 5.00  | 19        | 9.5     | 9.5           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 16        | 8.0     | 8.0           | 8.0                |
|       | 3.00  | 86        | 43.0    | 43.0          | 51.0               |
|       | 4.00  | 84        | 42.0    | 42.0          | 93.0               |
|       | 5.00  | 14        | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 2.00  | 14        | 7.0     | 7.0           | 7.5                |
|       | 3.00  | 76        | 38.0    | 38.0          | 45.5               |
|       | 4.00  | 88        | 44.0    | 44.0          | 89.5               |
|       | 5.00  | 21        | 10.5    | 10.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 15        | 7.5     | 7.5           | 7.5                |
|       | 3.00  | 81        | 40.5    | 40.5          | 48.0               |
|       | 4.00  | 89        | 44.5    | 44.5          | 92.5               |
|       | 5.00  | 15        | 7.5     | 7.5           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 2.00  | 15        | 7.5     | 7.5           | 8.0                |
|       | 3.00  | 83        | 41.5    | 41.5          | 49.5               |
|       | 4.00  | 81        | 40.5    | 40.5          | 90.0               |
|       | 5.00  | 20        | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 2.00  | 20        | 10.0    | 10.0          | 10.5               |
|       | 3.00  | 76        | 38.0    | 38.0          | 48.5               |
|       | 4.00  | 80        | 40.0    | 40.0          | 88.5               |
|       | 5.00  | 23        | 11.5    | 11.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 16        | 8.0     | 8.0           | 8.0                |
|       | 3.00  | 91        | 45.5    | 45.5          | 53.5               |
|       | 4.00  | 75        | 37.5    | 37.5          | 91.0               |
|       | 5.00  | 18        | 9.0     | 9.0           | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 15        | 7.5     | 7.5           | 7.5                |
|       | 3.00  | 81        | 40.5    | 40.5          | 48.0               |
|       | 4.00  | 84        | 42.0    | 42.0          | 90.0               |
|       | 5.00  | 20        | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 7         | 3.5     | 3.5           | 3.5                |
|       | 3.00  | 64        | 32.0    | 32.0          | 35.5               |
|       | 4.00  | 97        | 48.5    | 48.5          | 84.0               |
|       | 5.00  | 32        | 16.0    | 16.0          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 2         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|       | 2.00  | 11        | 5.5     | 5.5           | 6.5                |
|       | 3.00  | 62        | 31.0    | 31.0          | 37.5               |
|       | 4.00  | 88        | 44.0    | 44.0          | 81.5               |
|       | 5.00  | 37        | 18.5    | 18.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00  | 1         | .5      | .5            | .5                 |
|       | 2.00  | 12        | 6.0     | 6.0           | 6.5                |
|       | 3.00  | 51        | 25.5    | 25.5          | 32.0               |
|       | 4.00  | 101       | 50.5    | 50.5          | 82.5               |
|       | 5.00  | 35        | 17.5    | 17.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00  | 9         | 4.5     | 4.5           | 4.5                |
|       | 3.00  | 60        | 30.0    | 30.0          | 34.5               |
|       | 4.00  | 98        | 49.0    | 49.0          | 83.5               |
|       | 5.00  | 33        | 16.5    | 16.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

| Y5    |       |           |         |               |                    |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00  | 8         | 4.0     | 4.0           | 4.0                |
|       | 3.00  | 55        | 27.5    | 27.5          | 31.5               |
|       | 4.00  | 95        | 47.5    | 47.5          | 79.0               |
|       | 5.00  | 42        | 21.0    | 21.0          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

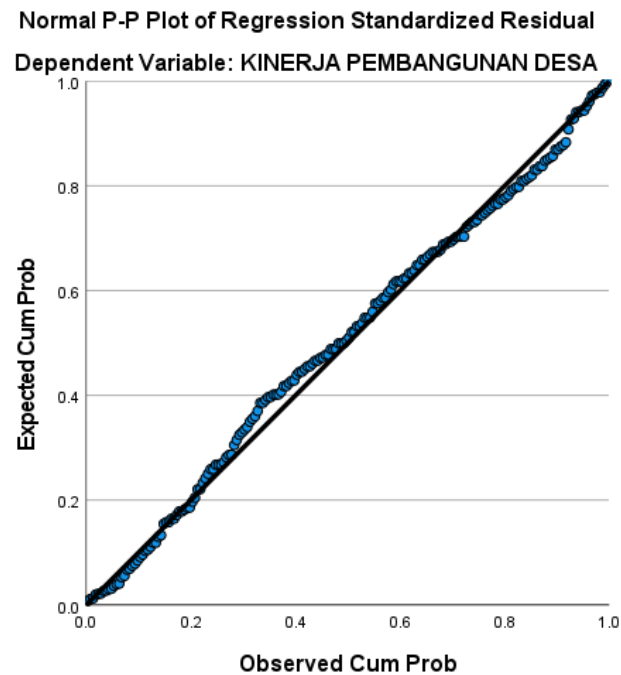
| Y6    |       |           |         |               |                    |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00  | 13        | 6.5     | 6.5           | 6.5                |
|       | 3.00  | 67        | 33.5    | 33.5          | 40.0               |
|       | 4.00  | 79        | 39.5    | 39.5          | 79.5               |
|       | 5.00  | 41        | 20.5    | 20.5          | 100.0              |
|       | Total | 200       | 100.0   | 100.0         |                    |

## Descriptives

| Descriptive Statistics                   |     |         |         |         |                |
|------------------------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
|                                          | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| PENYERAPAN DANA                          | 200 | 12.00   | 30.00   | 21.1150 | 3.16891        |
| TRANSPARANSI<br>PENGELOLAAN DANA<br>DESA | 200 | 13.00   | 30.00   | 21.1500 | 3.10414        |
| KINERJA<br>PEMBANGUNAN DESA              | 200 | 14.00   | 30.00   | 22.6600 | 3.27844        |
| X1.1                                     | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.4900  | .86233         |
| X1.2                                     | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.5500  | .83124         |
| X1.3                                     | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.6150  | .72067         |
| X1.4                                     | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.5550  | .73462         |
| X1.5                                     | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.4250  | .81714         |
| X1.6                                     | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.4800  | .74321         |
| X2.1                                     | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.5700  | .79262         |
| X2.2                                     | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.5200  | .74321         |
| X2.3                                     | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.5200  | .79546         |
| X2.4                                     | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.5200  | .84449         |
| X2.5                                     | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.4750  | .76963         |
| X2.6                                     | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.5450  | .77523         |
| Y1                                       | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.7700  | .75495         |
| Y2                                       | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.7350  | .85934         |
| Y3                                       | 200 | 1.00    | 5.00    | 3.7850  | .81984         |
| Y4                                       | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.7750  | .77289         |
| Y5                                       | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.8550  | .79190         |
| Y6                                       | 200 | 2.00    | 5.00    | 3.7400  | .85795         |
| Valid N (listwise)                       | 200 |         |         |         |                |

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                              |                         |             | Unstandardiz<br>ed Residual |
|----------------------------------------------|-------------------------|-------------|-----------------------------|
| N                                            |                         |             | 200                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>             | Mean                    |             | .0000000                    |
|                                              | Std. Deviation          |             | 2.68700115                  |
| Most Extreme Differences                     | Absolute                |             | .055                        |
|                                              | Positive                |             | .037                        |
|                                              | Negative                |             | -.055                       |
| Test Statistic                               |                         |             | .055                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>          |                         |             | .200 <sup>d</sup>           |
| Monte Carlo Sig. (2-<br>tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | .145                        |
|                                              | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .136                        |
|                                              |                         | Upper Bound | .154                        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

### 2. Uji Multikolonieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                                    |                             |            |                           |       |       |                         |       |
|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       | Collinearity Statistics |       |
|                           |                                    | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)                         | 6.992                       | 1.610      |                           | 4.342 | <,001 |                         |       |
|                           | PENYERAPAN DANA                    | .334                        | .063       | .322                      | 5.264 | <,001 | .909                    | 1.100 |
|                           | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | .408                        | .065       | .386                      | 6.302 | <,001 | .909                    | 1.100 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

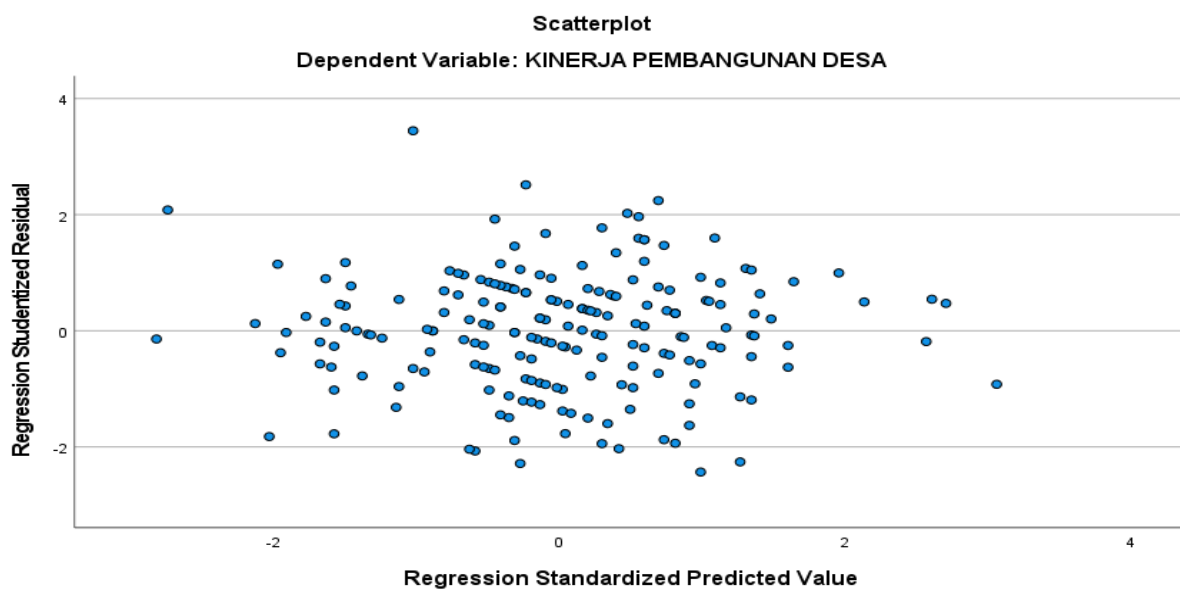
### 3.Uji Heterokedasitas

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |      |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1                  | Regression | .812           | 2   | .406        | .143 | .867 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 560.445        | 197 | 2.845       |      |                   |
|                    | Total      | 561.257        | 199 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

### Scatterplot



### 1.Analisis regresi linier berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)                         | 6.992                       | 1.610      |                           | 4.342 | <,001 |
|       | PENYERAPAN DANA                    | .334                        | .063       | .322                      | 5.264 | <,001 |
|       | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | .408                        | .065       | .386                      | 6.302 | <,001 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)                         | 6.992                       | 1.610      |                           | 4.342 | <,001 |
|       | PENYERAPAN DANA                    | .334                        | .063       | .322                      | 5.264 | <,001 |
|       | TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA | .408                        | .065       | .386                      | 6.302 | <,001 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA

### 3.Koefesien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .573 <sup>a</sup> | .328     | .321              | 2.70061                    |

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA, PENYERAPAN DANA

b. Dependent Variable: KINERJA PEMBANGUNAN DESA